

# LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN TAHUN 2024



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal (UU No.18 Tahun 2012).

Perwujudan ketahanan pangan dapat dicapai, melalui 4 pilar yaitu : (1) Ketersediaan pangan (produksi dan import); (2) Cadangan pangan; (3) Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; dan (4) Pencegahan dan penanggulangan rawan pangan. Pilar tersebut diwujudkan dengan : (1) memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang beragam untuk peningkatan ketersediaan pangan dan teknologi spesifik local dan ramah lingkungan; (2) Mendorong masyarakat untuk mau dan mampu mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman dan halal untu kesehatan; (3) Mengembangkan perdagangan pangan, sehingga menjamin pasokan pangan ke seluruh wilayah dan terjangkau oleh masyarakat; dan (4) Memberikan jaminan bagi masyarakat miskin dalam mengakses pangan yang bersifat pokok.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten melalui sumber dana APBD terus berupaya mendorong pemantapan ketahanan pangan melalui program dan kegiatan yang dijabarkan dalam Renja Tahun 2023. Untuk mengetahui perkembanganpelaksanaan program dan kegiatan tersebut disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) untuk memberikan informasi tingkat capaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang dalam upaya mewujudkan sasaran pembangunan di bidang urusan pangan di wilayah Banten.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Laporan Capaian Kinerja ini adalah sebagai implementasi amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tenaga Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut memberikan tuntunan kepada semua Instansi Pemerintah untuk menyiapkan laporan kinerja, sebagai laporan dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang digunakan untuk mencapai target kinerja diukur berdasarkan realisasi data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, diikhtisarkan, sesuai dengan sasaran strategis untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Tujuan pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur kepada masyarakat atas kinerja yang telah dicapai dan seharusnya dicapai serta yang belum dicapai untuk melakukan upaya berkesinambungan bagi peningkatan kinerja. Salah satu dasar penerapan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja untuk menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara pencapaian kinerja dengan target yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Pengukuran dan perbandingan kinerja menggambarkan posisi kinerja yang dicapai untuk pencapaian sasaran strategis. Untuk itu perjanjian kinerja harus mengacu kepada sasaran yang dilengkapi dengan indikator kinerja yang relevan dan terukur. Perjanjian kinerja juga harus dilengkapi dengan rencana aksi yang menguraikan secara rinci berbagai aktivitas yang akan dilakukan serta alokasi anggaran yang akan digunakan. Agar rencana aksi dan target-target dapat dicapai, perlu dilakukan monitoring secara konsisten dan melaksanakan evaluasi keberhasilan pelaksanaan program sehingga dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan kinerja dengan berorientasi pada hasil (outcome) yang manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

### **1.3 Dasar Hukum**

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5860) ;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107);
9. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;
10. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2008 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Desa;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2009 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5899 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Klisifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pambangunan Daerah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Banten Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2016, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 66);
18. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017 tentang Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten 2010-2030 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 32);
19. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pangan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 2);

20. Peraturan Gubernur Banten Nomor 83 tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Tipe, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Banten;
21. Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2023-2026;
22. Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2022 tentang RENSTRA;
23. Peraturan Gubernur Banten Nomor 8 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

#### **1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Bab II, Pasal 2). Kedudukan Dinas Ketahanan Pangan dengan Tipologi B menyelenggarakan urusan wajib pemerintahan di bidang pangan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah (Peraturan Daerah No. 8/2016, Paragraf 20, Pasal 116, ayat 1 dan 2), Kemudian diubah dalam Pergub No. 48/2022, Paragraf 1, Pasal 60, Ayat 1 dan 2, Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Pangan dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi (Pergub No. 48/2022 Paragraf 3, Pasal 62).

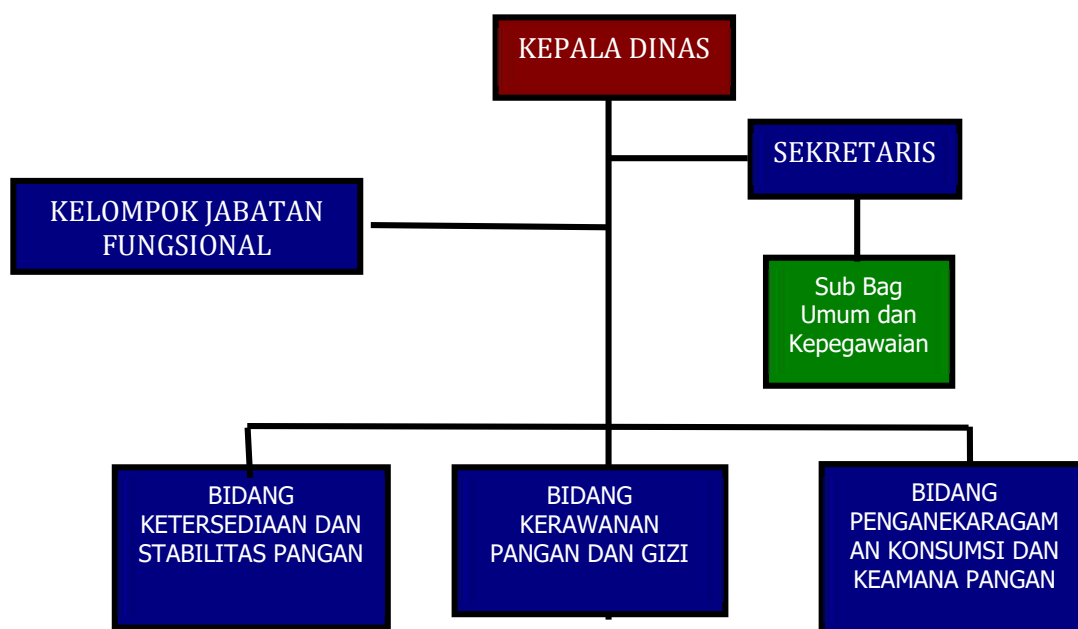
Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten berdasarkan Peraturan Gubernur Banten Nomor 48 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Tipe, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Banten (Paragraf 2, Pasal 61) adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, membawahkan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Kepala Bidang Ketersediaan dan Stabilitas Pangan;
- d. Kepala Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi;
- e. Kepala Bidang Pengakeneragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- f. Jabatan Fungsional dan Pelaksana; dan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok tersebut maka fungsi dan wewenang Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten adalah sebagai berikut (Pergub No. 48/2022, Paragraf 3, Pasal 62):

- (a) Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan;
- (b) Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
- (c) Penanganan Kerawanan Pangan;
- (d) Pengawasan Keamanan Pangan; Dan
- (e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan.

Gambar 1.  
Bagan Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan  
(Lampiran PERGUB No. 48 Tahun 2022)



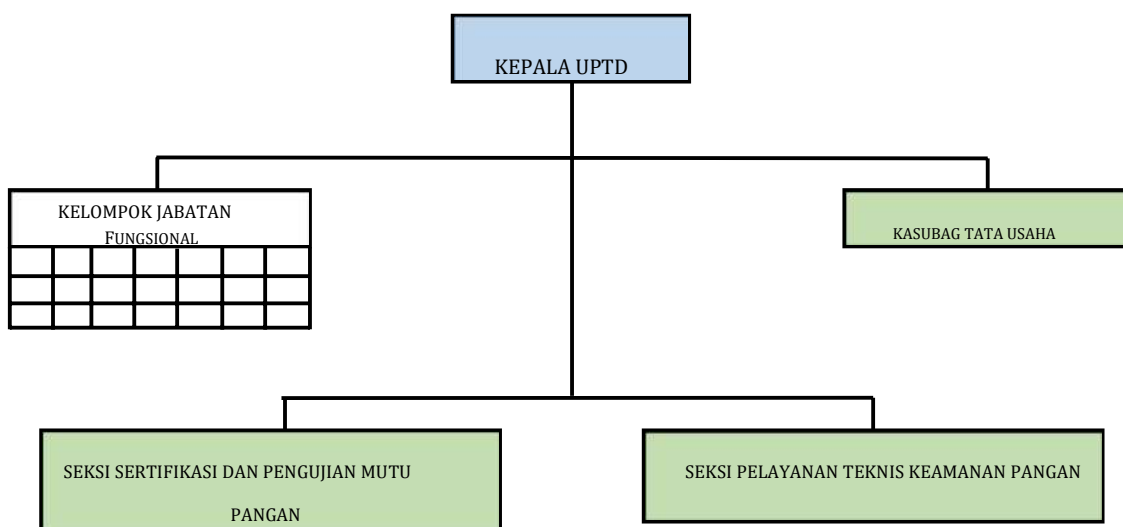
Seiring dengan terbitnya Peraturan Gubernur Banten Nomor 19 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dimana telah ditetapkan UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, dengan tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kegiatan teknis operasional Dinas Ketahanan Pangan dibidang pelayanan teknis keamanan pangan, sertifikasi dan pengujian mutu pangan, sementara tugas pokoknya yaitu:

- a. Pelaksanaan dan pelayanan teknis pengujian keamanan mutu pangan segar;
- b. Pelaksanaan Sosialisasi standar residu pestisida di Bawah Minimum Residu (BMR), Good Handling Practice (GHP), Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Nasional Indonesia (SNI), Hazard Analysis Critical Control Poin (HACCP), rekomendasi ekspor pangan segar, produk dalam, registrasi rumah kemasan dan dokumentasi sistim mutu;
- c. Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC), Audit Internal Mutu Pangan dan Good Agriculture Practices (GAP);
- d. Pelayanan Rekomendasi sertifikasi keamanan pangan segar dan rekomendasi ekspor pangan segar;
- e. Pelayanan verifikasi hasil analisis laboratorium dan registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT); dan
- f. Pelaksanaan kegiatan administrasi ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan pelaporan.

Adapun susunan organisasinya sebagai berikut :

- a. Kepala;
- b. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Sertifikasi dan Pengujian Mutu Pangan;
- d. Seksi Pelayanan Teknis Keamanan Pangan; dan
- e. Kelompok jabatan fungsional.

Gambar 2.  
PERATURAN GUBERNUR BANTEN NOMOR 19 TAHUN 2019 TENTANG  
PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA CABANG DINAS DAN UNIT  
PELAKSANA TEKNIS DAERAH DILINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI  
BANTEN



**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

A. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja 2024

Penetapan kinerja tahun 2024 merupakan tahun ke-2 Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023-2026, dengan penetapan kinerja sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Sasaran, Program dan Indikator Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024**

No	Sasaran	Program	Indikator Program	Target
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah		Indeks Ketahanan Pangan (Skor)	71,29
		Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi untuk Kedualatan dan Kemandirian Pangan	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (%)	100
		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (%)	88
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)	50
		Program Pengawasan Keamanan Pangan Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan (%)	50
2.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Capaian SAKIP Perangkat Daerah	76

B. Kebijakan Program dan Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengimplementasikan program pembangunan daerah tersebut adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Outcome yang harus dicapai yaitu : Capaian SAKIP Perangkat Daerah sebesar 70-80. Pencapaian indikator program diarahkan melalui kegiatan antara lain :
  - 1) Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah;
  - 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
  - 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
  - 4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah;

- 5) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 6) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 7) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- 8) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan; dan
- 9) Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan.

**Tabel II.2**  
**Sasaran Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

**Dinas**

NO	SASARAN PRORAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (PROGRAM DAN KEGIATAN )	SATUAN	TARGET
<b>1</b>	<b>Sasaran Program : Tersusunnya Dokumen Perencanaan yang berkualitas dan tepat waktu dan terfasilitasinya Urusan Dinas Ketahanan Pangan tepat waktu</b>	<b>Capaian Sakip Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai</b>	<b>76</b>
	Sasaran Kegiatan : Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terukur dan tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah tepat waktu	Persentase ketercapaian Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Administrasi Umum Perangkat Daerah tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyedia jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100

**UPTD**

NO	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Satuan	Target
<b>1</b>	<b>Sasaran Program : Terfasilitasinya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Capaian Sakip Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai</b>	<b>76</b>
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyedia jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100

2. Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Outcome yang harus dicapai adalah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi (100%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi

**Tabel II.3**  
**Sasaran Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Satuan	Target
1	Sasaran Program : Tercapainya Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Persen	100

3. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Outcome yang harus dicapai adalah Skor Pola Pangan Harapan (88%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
- 2) Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi; dan
- 3) Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi.

**Tabel II.4**  
**Sasaran Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Satuan	Target
1.	<b>Sasaran Program : Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Beragam dan Seimbang</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH)</b>	<b>Persen</b>	<b>88</b>
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan efektif, efisien dan tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persen	100
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persen	100

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Program dan Kegiatan)	Satuan	Target
1	<b>Sasaran Program : Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Beragam dan Seimbang</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH)</b>	<b>Persen</b>	<b>88</b>
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi yang akurat dan tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	Persen	100

4. Program Penanganan Kerawanan Pangan, Outcome yang harus dicapai adalah Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan (50 %), capaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi; dan
- 2) Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi.

**Tabel II.5**  
**Sasaran Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

2	<b>Sasaran Program : Tercapainya Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>
	Sasaran Kegiatan : Tersusunnya Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Dokumen	1
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi yang akurat dan tepat waktu	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Persen	100

5. Program Pengawasan Keamanan Pangan Pangan, Outcome : Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan (50%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- 1) Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi;
- 2) Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- 3) Sub Kegiatan Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan.

**Tabel II.6**  
**Sasaran Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

2	<b>Sasaran Program :</b> Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi syarat mutu keamanan pangan di peredaran	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	Persen	50
	Sasaran Kegiatan : Tercapainya Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota akurat dan tepat waktu	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100



			Realisasi Kinerja SKPD													
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	58.000.000	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Dokumen			1	1			1					
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>			<b>Persentase ketercapaian Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah</b>													
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.862.925.726	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	60 Orang/Bulan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	390.000.000	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	15.500.000	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen			3			4			2			2
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.500.000	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Dokumen									1			2
	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	3.500.000	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	1 Dokumen									1			
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	28.000.000	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Dokumen			4			5			4			5
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>													
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	74.878.500	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	80 Orang						80						



	Penyediaan Jasa Komunikasi dan Sumber Daya Listrik	650.000.000	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.310.000.000	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan			4									8
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>													
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	311.662.000	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	18 Unit			9			9			8			10
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	76.855.000	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	97 Unit			24			26			22			25
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	86.949.000	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit			1									
<b>PROGRAM PENGELOLA SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>																
<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi</b>													
	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	50.000.000	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	1 Laporan					1							

<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>																
<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>													
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	616.726.000	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 Laporan												1
	Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	92.192.000	Jumlah laporan Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	1 Laporan							1					
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	300.000.000	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	1 Laporan											1	
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	100.000.000	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	44 Unit						44						
	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah	75.000.000	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi	1 Laporan										1		
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	50.000.000	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen					1							
<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>													
	Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	300.000.000	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	200 Ton						200						







	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28.000.000	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	25 Unit						14		4		7		
<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN UPTD</b>																
<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota UPTD</b>			<b>Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>													
	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	100.000.000	Jumlah sertifikasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	15 Sertifikat		2				3		5		2	3	
	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	50.000.000	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	30 Dokumen		14				3			9			4
	Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	Jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	15 Dokumen			4			5			2			4

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Realisasi Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program, Kegiatan, maupun Sub Kegiatan yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis yang diterjemahkan dalam rencana kerja. Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya adalah sebagai berikut :

**I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi**, dengan sasaran untuk Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien. Adapun indikator kinerja program yang ingin dicapai yaitu :

1. Capaian kesesuaian dengan Parameter penilaian dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan perangkat daerah(100%);
2. Persentase Sarana Prasarana Perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi administrasi perangkat daerah (100%);
3. Persentase terwujudnya peningkatan kapasitas sumberdaya Aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD (100%);
4. Persentase terwujudnya penatausahaan keuangan dan pencapaian kinerja program yang mendukung yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD (100%).

Program ini diimplementasikan melalui :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **260.000.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 104.852.000,00** atau **40.33%** dan capaian fisik mencapai **59,68%**.
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **19.303.425.726,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 10.725.525.661,00** atau **55,56%** dan capaian fisik mencapai **68,56%**
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Daerah, dimana input anggaran sebesar **Rp. 74.878.500,00** dengan realisasi sebesar Rp. **11.900.000,00** atau **15,89%** dan capaian fisik mencapai **41,64%**
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **863.973.800,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 482.437.197,00** atau **55,84%** dan capaian fisik mencapai **74,05%**.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **1.963.630.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 1.028.915.556,00** atau **52,32%** dan capaian fisik mencapai **52,35%**.
6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dimana Input Anggaran sebesar Rp. **475.466.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 283.737.400,00** atau **59,68%** dan capaian fisik mencapai **59,68%**.
7. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD), dimana Input Anggaran sebesar Rp. **164.150.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 95.730.578,00** atau **58,32%** dan capaian fisik mencapai **57,74%**.
8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (UPTD), dimana Input Anggaran sebesar Rp. **67.930.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 10.162.500,00** atau **14,96%** dan capaian fisik mencapai **14,96%**
9. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (UPTD), dimana Input Anggaran sebesar Rp. **3.630.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 1.590.000,00** atau **43,80%** dan capaian fisik mencapai **43,80%**.

**Tabel III.1**

Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja (lampiran-1)

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 : 6, SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
2.09.0.00.0.00.01.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN (UNIT INDIK)	100,00		30.255.378.026,00	0,99	28,01	28,29		8.526.248.384,00	27,24	27,51		4.160.252.823,00	97,25	48,79	72,47	73,20		11.932.487.915,00	73,20	39,44
2.09 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		100,00		30.255.378.026,00	1,00	28,29	28,29		8.526.248.384,00	27,51	27,51		4.160.252.823,00	97,25	48,79	73,20	73,20		11.932.487.915,00	73,20	39,44
2.09.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		100,00		22.941.374.026,00	0,76	17,39	22,88		5.229.819.264,00	17,09	22,49		3.503.048.188,00	98,28	66,98	57,12	75,16		10.433.551.841,00	75,16	45,48
2.09.01.1.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00		280.000.000,00	0,01	0,22	22,14		55.582.000,00	0,22	22,14		126.492.000,00	100,01	61,41	0,67	66,85		126.492.000,00	66,85	48,65
2.09.01.1.01.0001 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Satuan: Dokumen)	100,00	2	73.000.000,00	0,28	4,43	15,83	2	11.802.000,00	4,43	15,83	2	33.132.000,00	100,00	285,57	22,15	79,09	2	52.332.000,00	79,09	71,89
	Penyusunan Renja 2025	100,00	1	48.652.000,00	0,67	6,61	9,87	1	4.800.000,00	6,61	9,87	1	33.132.000,00	100,00	690,25	66,35	99,03	1	49.242.000,00	99,03	101,21
	Penyusunan Renja Perubahan 2024	100,00	1	24.348.000,00	0,33	9,22	27,94	1	6.802.000,00	9,22	27,94	1	0,00	100,00	0,00	12,74	38,62	1	3.090.000,00	38,62	12,69
2.09.01.1.01.0002 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Satuan: Dokumen)	100,00	2	12.000.000,00	0,05	5,00	100,00	2	12.000.000,00	5,00	100,00	2	0,00	100,00	0,00	5,00	100,00	2	0,00	100,00	0,00
	Penyusunan Laporan Dokumen RKA-SKPD Tahun 2025	100,00	1	9.840.000,00	0,82	82,00	100,00	1	9.840.000,00	82,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00	82,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00
	Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Tahun 2025	100,00	1	2.160.000,00	0,18	18,00	100,00	1	2.160.000,00	18,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00	18,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00
2.09.01.1.01.0003 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Satuan: Dokumen)	100,00	2	12.000.000,00	0,05	5,00	100,00	2	12.000.000,00	5,00	100,00	2	1.000.000,00	100,00	8,33	5,00	100,00	2	1.000.000,00	100,00	8,33
	Penyusunan Laporan Dokumen Perubahan Anggaran 2024	100,00	1	9.840.000,00	0,82	82,00	100,00	1	9.840.000,00	82,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00	82,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00
	Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD Tahun 2024	100,00	1	2.160.000,00	0,18	18,00	100,00	1	2.160.000,00	18,00	100,00	1	1.000.000,00	100,00	46,30	18,00	100,00	1	1.000.000,00	100,00	46,30
2.09.01.1.01.0004 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Satuan: Dokumen)	100,00	2	10.000.000,00	0,04	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan Dokumen DPA-SKPD 2025	100,00	1	7.560.000,00	0,76	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD Tahun 2025	100,00	1	2.440.000,00	0,24	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2.09.01.1.01.0005 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Satuan: Dokumen)	100,00	2	10.000.000,00	0,04	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan Laporan Dokumen Anggaran Perubahan DPA 2024	100,00	1	7.560.000,00	0,76	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD Tahun 2024	100,00	1	2.440.000,00	0,24	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00

**Tabel III**  
**Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja (lampiran-2)**

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan/Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
		4	5	6	A = 6 ÷ B x 100	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19	
2.09.01.1.01.0006 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (Satuan: Laporan)	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (Satuan: Laporan)	100,00	12	85.000.000,00	0,33	5,66	17,15	3	14.580.000,00	5,66	17,15	3	0,00	100,00	0,00	21,48	65,10	9	32.480.000,00	65,10	38,21
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja SKPD	100,00	12	85.000.000,00	1,00	17,15	17,15	3	14.580.000,00	17,15	17,15	3	0,00	100,00	0,00	65,10	65,10	9	32.480.000,00	65,10	38,21
2.09.01.1.01.0007 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Satuan: Laporan)	100,00	3	58.000.000,00	0,22	2,04	9,29	1	5.400.000,00	2,05	9,31	1	0,00	100,15	0,00	13,23	60,12	2	40.680.000,00	60,12	70,14
	Penyusunan LKP-LKP-LPPD Tahun 2024	100,00	1	41.240.000,00	0,71	9,29	13,09	1	5.400.000,00	9,31	13,11	1	0,00	100,15	0,00	37,62	52,98	1	32.280.000,00	52,98	78,27
	Penyusunan Profil Dinas Ketelahaan Pangan dan Buku Statistik Ketelahaan Pangan	100,00	1	7.760.000,00	0,13	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	6,50	50,00	0	0,00	50,00	0,00
	Sosialisasi DPR/MPR/RISPP	100,00	1	9.000.000,00	0,16	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	16,00	100,00	1	6.400.000,00	100,00	93,33
2.09.01.1.02.0001 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Keuangan perangkat daerah	100,00		19.303.425.726,00	0,84	19,32	23,00		4.440.918.814,00	19,34	23,02		8.834.365.513,00	100,09	72,53	64,56	76,86		8.834.365.513,00	76,86	45,77
2.09.01.1.02.0001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Satuan: Orang/ Bulan)	100,00	60	18.862.925.726,00	0,98	22,50	22,96	0	4.331.712.814,00	22,52	22,98	0	3.092.384.554,00	100,09	71,39	75,63	77,07	0	8.510.199.513,00	77,07	45,12
	Gaji dan Tunjangan ASN	100,00	60	18.862.925.726,00	1,00	22,96	22,96	0	4.331.712.814,00	22,98	22,98	0	3.092.384.554,00	100,09	71,39	77,07	77,07	0	8.510.199.513,00	77,07	45,12
2.09.01.1.02.0002 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Satuan: Dokumen)	100,00	12	390.000.000,00	0,02	0,50	24,98	3	97.410.000,00	0,50	24,99	3	108.420.000,00	100,04	111,30	1,33	66,64	8	296.710.000,00	66,64	76,08
	Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100,00	12	390.000.000,00	1,00	24,98	24,98	3	97.410.000,00	24,99	24,99	3	108.420.000,00	100,04	111,30	66,64	66,64	8	296.710.000,00	66,64	76,08
2.09.01.1.02.0003 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Satuan: Dokumen)	100,00	12	15.500.000,00	0,00	0,00	12,50	2	1.920.000,00	0,00	12,50	2	8.508.000,00	99,96	443,12	0,00	76,61	9	10.428.000,00	76,61	67,28
	Penyusunan Laporan Pajak	100,00	1	4.112.000,00	0,27	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	27,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00
	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan (Prognosis)	100,00	2	3.708.000,00	0,24	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	12,12	50,49	1	0,00	50,49	0,00
	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Penatausahaan Keuangan Bulanan	100,00	9	7.680.000,00	0,50	12,50	25,00	2	1.920.000,00	12,50	24,99	2	8.508.000,00	99,96	443,12	37,49	74,98	7	10.428.000,00	74,98	135,76
2.09.01.1.02.0005 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Satuan: Laporan)	100,00	2	3.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan laporan Keuangan tahunan	100,00	2	3.500.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2.09.01.1.02.0006 Pengalokasian dan Penyalpan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan (Satuan: Dokumen)	100,00	1	3.500.000,00	0,00	0,00	100,00	1	3.500.000,00	0,00	100,00	1	3.500.000,00	100,00	100,00	0,00	100,00	1	3.500.000,00	100,00	100,00
	Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	100,00	1	3.500.000,00	1,00	100,00	100,00	1	3.500.000,00	100,00	100,00	1	3.500.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1	3.500.000,00	100,00	100,00
2.09.01.1.02.0007 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Satuan: Laporan)	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Satuan: Laporan)	100,00	18	28.000.000,00	0,00	0,00	22,99	4	6.376.000,00	0,00	18,84	4	8.352.000,00	81,96	130,99	0,00	60,71	13	13.528.000,00	60,71	48,31
	Penyusunan Laporan Realisasi SPM	100,00	4	4.648.000,00	0,17	4,18	24,61	1	1.144.000,00	0,04	0,25	1	1.144.000,00	1,00	100,00	4,27	25,11	3	2.288.000,00	25,11	49,23
	Penyusunan Laporan Realisasi SP2D	100,00	4	4.648.000,00	0,17	4,18	24,61	1	1.144.000,00	4,18	24,61	1	1.144.000,00	100,00	100,00	12,68	74,61	3	2.288.000,00	74,61	49,23
	Penyusunan Laporan Pajak	100,00	4	11.848.000,00	0,42	10,44	24,85	1	2.944.000,00	10,43	24,84	1	4.920.000,00	99,96	167,12	27,17	64,70	3	6.664.000,00	64,70	56,25
	Penyusunan Laporan Keuangan	100,00	2	2.208.000,00	0,08	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	3,90	48,73	1	0,00	48,73	0,00
	Penyusunan Laporan SPJ Fungsional	100,00	4	4.648.000,00	0,17	4,18	24,61	1	1.144.000,00	4,18	24,61	1	1.144.000,00	100,00	100,00	12,68	74,61	3	2.288.000,00	74,61	49,23
2.09.01.1.05.0001 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Kepegawaian perangkat daerah	100,00		74.878.500,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00		14.700.000,00	NaN	NaN	0,00	1,20		14.700.000,00	1,20	19,63
2.09.01.1.05.0009 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Satuan: Orang)	100,00	80	74.878.500,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	1,20	1,20	80	14.700.000,00	1,20	19,63
	Pelatihan Kursus Diklat dan Kapasitas Aparatur	100,00	80	74.878.500,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	1,20	1,20	80	14.700.000,00	1,20	19,63
2.09.01.1.06.0001 Penyediaan Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Umum perangkat daerah	100,00		863.973.800,00	0,04	0,68	17,08		147.388.000,00	0,60	14,94		416.864.150,00	87,47	52,53	2,42	60,42		416.864.150,00	60,42	48,25
2.09.01.1.06.0001 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	12.705.000,00	0,01	0,24	23,68	0	3.009.000,00	0,21	21,31	0	0,00	90,00	0,00	0,77	77,21	0	7.225.000,00	77,21	56,87
	Alat Listrik dan Penerangan	100,00	1	12.705.000,00	1,00	23,68	23,68	0	3.009.000,00	21,31	21,31	0	0,00	90,00	0,00	77,21	77,21	0	7.225.000,00	77,21	56,87
2.09.01.1.06.0002 Penyediaan Perlatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Perlatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	127.914.000,00	0,15	2,44	16,29	0	20.839.000,00	2,44	16,29	0	3.160.000,00	100,00	15,16	15,00	100,00	1	108.067.150,00	100,00	84,48
	Alat Tulis Kantor	100,00	1	127.914.000,00	1,00	16,29	16,29	0	20.839.000,00	16,29	16,29	0	3.160.000,00	100,00	15,16	100,00	100,00	1	108.067.150,00	100,00	84,48
2.09.01.1.06.0004 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	300.000.000,00	0,35	7,41	21,18	0	63.556.000,00	6,00	17,13	0	70.510.000,00	80,88	110,94	19,37	55,34	0	216.662.000,00	55,34	72,22
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	100,00	1	300.000.000,00	1,00	21,18	21,18	0	63.556.000,00	17,13	17,13	0	70.510.000,00	80,88	110,94	55,34	55,34	0	216.662.000,00	55,34	72,22
2.09.01.1.06.0005 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	60.500.000,00	0,07	0,74	10,58	0	6.400.000,00	0,70	10,05	0	0,00	95,00	0,00	1,59	22,77	1	39.140.000,00	22,77	64,69
	Cetak Alat Tulis Kantor	100,00	1	60.500.000,00	1,00	10,58	10,58	0	6.400.000,00	10,05	10,05	0	0,00	95,00	0,00	22,77	22,77	1	39.140.000,00	22,77	64,69
2.09.01.1.06.0006 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Satuan: Dokumen)	100,00	1	15.000.000,00	0,02	0,50	25,00	0	3.750.000,00	0,50	25,00	0	3.750.000,00	100,00	100,00	1,50	75,00	0	10.375.000,00	75,00	69,17
	Langganan Jumlah/Surat Kabar/Majalah	100,00	1	15.000.000,00	1,00	25,00	25,00	0	3.750.000,00	25,00	25,00	0	3.750.000,00	100,00	100,00	75,00	75,00	0	10.375.000,00	75,00	69,17
2.09.01.1.06.0007 Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	20.000.000,00	0,02	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Penyelenggaraan Acara/Pameran	100,00	1	20.000.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2.09.01.1.06.0009 Penyelenggaraan Rapat/Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat/Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Satuan: Laporan)	100,00	1	320.854.800,00	0,37	5,75	15,54	1	49.834.000,00	5,09	13,75	0	0,00	88,47	0,00	21,19	57,26	0	28.688.000,00	57,26	8,94
	Perjalanan Dinas Biasa - Luar Provinsi	100,00	0	150.534.800,00	0,47	0,63	1,33	0	2.000.000,00	0,63	1,33	0	0,00	100,00	0,00	18,97	40,36	0	5.400.000,00	40,36	3,59
	Perjalanan Dinas Biasa - Dalam Provinsi	100,00	1	164.620.000,00	0,51	14,08	27,60	1	45.434.000,00	12,36	24,23	0	0,00	87,79	0,00	36,66	71,88	0	22.538.000,00	71,88	13,69
	Perjalanan Dinas Dalam Kota																				

**Tabel III**  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja (lampiran-3)

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 : 6 SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
2.09.01.1.08.0004 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Satuan: Laporan)	100,00	12	1.310.000.000,00	0,67	15,16	22,82	0	296.595.950,00	11,59	17,30	0	1.025.000,00	76,45	0,35	45,29	67,60	4	595.944.970,00	67,60	45,49
	Pelaksanaan Semam dan Cetak Laporan	100,00	3	14.891.700,00	0,01	0,21	20,93	0	3.075.000,00	0,21	20,94	0	1.025.000,00	100,05	33,33	0,60	60,22	1	7.175.000,00	60,22	48,84
	Pembayaran Honor Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Supir	100,00	3	893.880.000,00	0,68	15,99	23,52	0	210.270.000,00	10,66	15,68	0	0,00	66,67	0,00	45,36	66,70	1	418.080.000,00	66,70	46,77
	Pembayaran Honor Tenaga Kebersihan	100,00	3	66.664.000,00	0,05	1,25	25,00	0	16.666.000,00	1,25	25,00	0	0,00	100,00	0,00	3,36	67,19	1	19.545.000,00	67,19	29,32
	Pembayaran Tenaga Pelayanan Umum	100,00	3	334.764.300,00	0,26	5,17	19,89	0	66.584.950,00	5,17	19,90	0	0,00	100,05	0,00	18,28	70,30	1	151.144.970,00	70,30	45,15
2.09.01.1.09.0001 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	100,00		475.466.000,00	0,02	0,39	19,37		91.750.500,00	0,38	19,22		283.737.400,00	99,18	108,40	1,50	74,87		283.737.400,00	74,87	59,68
2.09.01.1.09.0001 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya (Satuan: Unit)	100,00	36	311.682.000,00	0,68	16,22	24,57	8	76.578.000,00	16,22	24,57	8	77.071.299,00	100,00	100,64	45,83	69,59	26	154.841.900,00	69,59	49,68
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	100,00	36	311.682.000,00	1,00	24,57	24,57	8	76.578.000,00	24,57	24,57	8	77.071.299,00	100,00	100,64	69,59	69,59	26	154.841.900,00	69,59	49,68
2.09.01.1.09.0006 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Satuan: Unit)	100,00	97	76.855.000,00	0,16	3,16	19,74	22	15.172.500,00	3,00	18,75	22	22.382.500,00	95,00	147,52	10,86	68,49	72	42.456.000,00	68,49	55,24
	Pembayaran Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100,00	97	76.855.000,00	1,00	19,74	19,74	22	15.172.500,00	18,75	18,75	22	22.382.500,00	95,00	147,52	68,49	68,49	72	42.456.000,00	68,49	55,24
2.09.01.1.09.0009 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Satuan: Unit)	100,00	1	86.949.000,00	0,18	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00			17,98	99,90	1	86.439.500,00	99,90	99,41
	Pembayaran Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor	100,00	1	86.949.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00			0	0,00			99,90	99,90	1	86.439.500,00	99,90	99,41

**Tabel III**  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja (lampiran-4)

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 : 6 SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
2.09.0.00.0.00.01.0001 UPTD SERTIFIKASI MUTU DAN KEAMANAN PANGAN		100,00		435.710.000,00	0,01	0,25	24,69		106.954.500,00	0,22	22,15		143.440.915,00	89,72	134,11	0,49	49,45		200.379.378,00	49,45	45,99
2.09 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		100,00		435.710.000,00	1,00	24,69	24,69		106.954.500,00	22,15	22,15		143.440.915,00	89,72	134,11	49,45	49,45		200.379.378,00	49,45	45,99
2.09.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		100,00		235.710.000,00	0,54	9,24	17,10		39.806.500,00	7,22	13,36		65.562.618,00	78,13	214,95	20,14	37,29		107.483.078,00	37,29	45,60
2.09.01.1.06.0001 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Administrasi Umum perangkat daerah	100,00		164.150.000,00	0,70	12,88	16,41		30.226.500,00	12,12	17,31		95.730.578,00	94,04	256,71	29,34	41,91		95.730.578,00	41,91	58,32
2.09.01.1.06.0001 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	1	5.000.000,00	0,03	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00			2,97	99,04	1	4.827.000,00	99,04	96,54
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100,00	1	5.000.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00			0	0,00			99,04	99,04	1	4.827.000,00	99,04	96,54
2.09.01.1.06.0002 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	3	31.000.000,00	0,19	0,00	0,00	0	0,00			0	26.641.192,00			4,91	23,72	0	26.641.192,00	23,72	85,94
	Penyediaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	100,00	3	31.000.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00			0	26.641.192,00			23,72	23,72	0	26.641.192,00	23,72	85,94
2.09.01.1.06.0004 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	8	38.000.000,00	0,23	5,00	21,75	3	8.264.000,00	3,90	16,96	3	21.784.680,00	77,98	263,61	14,03	60,98	5	28.424.180,00	60,98	74,80
	Penyediaan bahan logistik kantor	100,00	8	38.000.000,00	1,00	21,75	21,75	3	8.264.000,00	16,96	16,96	3	21.784.680,00	77,98	263,61	60,98	60,98	5	28.424.180,00	60,98	74,80
2.09.01.1.06.0005 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Satuan: Paket)	100,00	2	18.150.000,00	0,11	1,05	9,51	0	1.726.000,00	1,05	9,51	0	5.545.080,00	100,00	321,27	2,82	25,65	0	8.474.840,00	25,65	46,69
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100,00	2	18.150.000,00	1,00	9,51	9,51	0	1.726.000,00	9,51	9,51	0	5.545.080,00	100,00	321,27	25,65	25,65	0	8.474.840,00	25,65	46,69
2.09.01.1.06.0006 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Satuan: Dokumen)	100,00	1	3.630.000,00	0,02	0,63	31,53	0	1.144.500,00	0,63	31,53	0	0,00	100,00	0,00	1,59	79,49	0	1.741.000,00	79,49	47,96
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100,00	1	3.630.000,00	1,00	31,53	31,53	0	1.144.500,00	31,53	31,53	0	0,00	100,00	0,00	79,49	79,49	0	1.741.000,00	79,49	47,96
2.09.01.1.06.0009 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Satuan: Laporan)	100,00	2	68.370.000,00	0,42	11,73	27,92	0	19.092.000,00	11,73	27,93	0	23.622.366,00	100,04	123,73	15,99	38,08	0	25.622.366,00	38,08	37,48
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	100,00	2	68.370.000,00	1,00	27,92	27,92	0	19.092.000,00	27,93	27,93	0	23.622.366,00	100,04	123,73	38,08	38,08	0	25.622.366,00	38,08	37,48
2.09.01.1.08.0001 Penyediaan Jasa Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	100,00		3.630.000,00	0,02	0,58	28,93		1.050.000,00	0,39	19,28		1.590.000,00	66,64	103,81	0,94	46,85		1.590.000,00	46,85	43,80
	Penyediaan jasa surat menyurat	100,00	12	3.630.000,00	1,00	28,93	28,93	3	1.050.000,00	19,28	19,28	3	1.090.000,00	66,64	103,81	46,85	46,85	7	1.590.000,00	46,85	43,80
2.09.01.1.09.0001 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Usuan Pemerintahan Daerah	100,00		67.930.000,00	0,29	3,64	12,56		8.530.000,00	0,86	2,97		10.162.500,00	23,68	80,85	7,02	24,19		10.162.500,00	24,19	14,96
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan petizione kendaraan dinas	100,00	2	39.930.000,00	1,00	11,44	11,44	0	4.566.000,00	5,04	5,04	0	6.429.300,00	44,06	140,81	21,95	37,20	0	9.712.500,00	37,20	24,32
2.09.01.1.09.0006 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Satuan: Unit)	100,00	25	28.000.000,00	0,41	5,81	14,16	4	3.964.000,00	0,00	0,00	0	450.000,00	0,00	11,35	2,24	5,47	3	450.000,00	5,47	1,61
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100,00	25	28.000.000,00	1,00	14,16	14,16	4	3.964.000,00	0,00	0,00	0	450.000,00	0,00	11,35	5,47	5,47	3	450.000,00	5,47	1,61

**Kendala dan Tindakan lanjut :**

Tidak ada kendala pada Program Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi sesuai dengan target dan kinerja

**II. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan,** Outcome yang harus dicapai adalah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi (100%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi.

Program ini di implementasikan melalui pada kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi, dengan pagu input sebesar **Rp. 50.000.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 38.960.000,00** atau **77,92 %** dan capaian fisik mencapai **100,00%**. Dengan sub kegiatan antara lain :

Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik ;

Tabel.  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A=6:6 SUB	B=A x 7	7	8	9	C=A x 10	10	11	12	13	14	D=A x 15	15	16	17	18	19
2.09.02 PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN		100,00		50.000.000,00	0,00	0,00	4,99		2.480.000,00	0,00	5,00		30.580.000,00	100,13	1.233,06	0,00	85,13		38.960.000,00	85,13	77,92
2.09.02.1.01 Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	100,00		50.000.000,00	1,00	4,99	4,99		2.480.000,00	5,00	5,00		38.960.000,00	100,13	1.233,06	85,13	85,13		38.960.000,00	85,13	77,92
2.09.02.1.01.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik (Saluran Laporan)	100,00	1	50.000.000,00	1,00	4,99	4,99	0	2.480.000,00	5,00	5,00	0	30.580.000,00	100,13	1.233,06	85,13	85,13	1	38.960.000,00	85,13	77,92
	Sosialisasi Kajian Peta Jalan Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Tahun 2023	100,00	1	32.783.280,00	0,66	4,99	7,56	0	2.480.000,00	5,00	7,57	0	19.803.280,00	100,13	796,52	51,13	77,47	1	28.183.280,00	77,47	85,94
	Rapat Koordinasi Persiapan Pencana Penyusunan Kajian Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan	100,00	0	17.206.720,00	0,34	0,00	0,00	0	0,00		0	0	10.776.720,00		-	34,00	100,00	0	10.776.720,00	100,00	62,63

**Kendala dan Tindaklanjut :**

Tidak ada kendala pada Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, untuk Sosialisasi Kajian Peta Jalan Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Tahun 2023 sudah dilaksanakan sesuai dengan target 7,58% sehingga capaian kinerja mencapai 100,00% capaian kinerja Triwulan III 2024.

**III. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** , Outcome yang harus dicapai adalah Skor Pola Pangan Harapan (88%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan

Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, dengan pagu input sebesar Rp. **1.233.918.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 304.517.630,00** atau **24,68 %** terhadap pagu **dan capaian fisik mencapai 48,78%**, Dengan sub kegiatan antara lain :

- a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
- b. Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
- d. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
- e. Penyediaan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
- f. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)

**Tabel.**  
**Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja**

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 : 6 SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
<b>2.09.03 PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>		100,00		5.459.004.000,00	0,18	10,37	57,61		3.135.652.000,00	10,08	55,98		470.440.435,00	97,19	15,00	15,11	83,93		1.187.581.874,00	83,93	21,75
2.09.03.1.01 Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	100,00		1.233.918.000,00	0,23	3,94	17,13		215.316.000,00	3,75	16,30		304.517.630,00	95,12	73,37	14,37	62,47		304.517.630,00	62,47	24,68
2.09.03.1.01.0003 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (Satuan: Laporan Lainnya)	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (Satuan: Laporan)	100,00	1	616.726.000,00	0,50	3,07	6,14	0	37.832.000,00	3,07	6,14	0	40.106.500,00	100,00	106,01	29,79	59,57	0	152.660.500,00	59,57	24,75
	Gelar Pangan Murah	100,00	1	438.192.000,00	0,71	2,34	3,29	0	14.432.000,00	2,34	3,29	0	24.506.500,00	100,00	169,81	35,64	50,20	0	26.126.500,00	50,20	5,96
	Gerai Pangan Murah	100,00	0	178.534.000,00	0,29	3,80	13,11	0	23.400.000,00	3,80	13,11	0	15.600.000,00	100,00	66,67	23,93	82,53	0	126.534.000,00	82,53	70,87
2.09.03.1.01.0007 Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal (Satuan: Laporan)	100,00	1	92.192.000,00	0,07	2,27	32,36	1	29.740.000,00	2,11	30,20	1	20.645.000,00	93,31	69,42	6,45	92,16	1	35.475.000,00	92,16	38,48
	Inventarisasi Data Pelaku Usaha Pangan Lokal /Kabupaten/Kota Se Provinsi Banten	100,00	0	24.990.000,00	0,27	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	25,47	94,35	0	0,00	94,35	0,00
	Pemetaan Data Pelaku Usaha Pangan Lokal Kabupaten/Kota Se Provinsi Banten	100,00	0	41.482.000,00	0,45	4,36	9,69	0	4.020.000,00	2,20	4,68	0	12.875.000,00	50,36	320,27	38,68	85,96	0	27.705.000,00	85,96	66,79
	Sosialisasi Cluster Pelaku Usaha pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	100,00	1	25.720.000,00	0,28	28,00	100,00	1	25.720.000,00	28,00	100,00	1	7.770.000,00	100,00	30,21	28,00	100,00	1	7.770.000,00	100,00	30,21
2.09.03.1.01.0008 Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis (Satuan: Laporan)	100,00	1	300.000.000,00	0,24	3,74	15,57	0	46.782.000,00	3,05	12,72	0	36.382.780,00	81,69	77,80	11,33	47,21	0	36.382.780,00	47,21	12,13
	Panel Harga	100,00	0	54.280.000,00	0,18	8,90	49,45	0	26.840.000,00	8,90	49,44	0	24.005.780,00	99,98	89,44	13,55	75,27	0	24.005.780,00	75,27	44,23
	Satgas Kelangkaan Pangan	100,00	1	168.592.000,00	0,56	2,85	5,09	0	8.580.000,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	19,42	34,68	0	0,00	34,68	0,00
	Investigasi Dan Pemantauan/Monitoring Pasokan Dan Harga Pangan Lokal	100,00	0	77.128.000,00	0,26	3,82	14,70	0	11.342.000,00	3,82	14,70	0	12.377.000,00	100,00	109,13	14,24	54,78	0	12.377.000,00	54,78	16,05
2.09.03.1.01.0011 Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan (Satuan: Unit)	100,00	44	100.000.000,00	0,08	2,49	31,18	0	31.382.000,00	2,49	31,18	0	25.401.000,00	100,00	80,94	6,63	82,82	44	44.559.290,00	82,82	44,56
	Bimtek Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat 44 Unit Poktan/Capoktan	100,00	44	22.310.000,00	0,22	0,00	0,00	0	0,00		0	0	18.660.000,00		=	22,00	100,00	44	18.660.000,00	100,00	83,64
	Sosialisasi Pemasaran Produk Pangan melalui E-Katalog	100,00	0	25.310.000,00	0,25	25,00	100,00	0	25.310.000,00	25,00	100,00	0	2.451.000,00	100,00	9,68	25,00	100,00	0	2.451.000,00	100,00	9,68
	Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Poktan/Capoktan)	100,00	0	25.310.000,00	0,25	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	25,00	100,00	0	19.158.290,00	100,00	75,69
	Monev ke Kelompok Tani Poktan/Capoktan	100,00	0	26.520.000,00	0,27	6,18	22,90	0	6.072.000,00	6,18	22,90	0	4.290.000,00	100,00	70,65	10,82	40,08	0	4.290.000,00	40,08	16,18
	Laporan Akhir Kegiatan	100,00	0	550.000,00	0,01	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2.09.03.1.01.0012 Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi (Satuan: Laporan)	100,00	1	75.000.000,00	0,06	5,57	92,80	0	69.600.000,00	5,57	92,80	0	18.820.080,00	100,00	27,04	5,78	96,40	0	18.820.080,00	96,40	25,09
	Informasi Harga Pasar Strategis	100,00	1	75.000.000,00	1,00	92,80	92,80	0	69.600.000,00	92,80	92,80	0	18.820.080,00	100,00	27,04	96,40	96,40	0	18.820.080,00	96,40	25,09
2.09.03.1.01.0013 Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM) (Satuan: Dokumen)	100,00	1	50.000.000,00	0,04	0,00	0,00	0	0,00		0	0	16.620.000,00		=	2,49	62,19	1	16.620.000,00	62,19	33,24
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	100,00	1	50.000.000,00	1,00	0,00	0,00	0	0,00		0	0	16.620.000,00		=	62,19	62,19	1	16.620.000,00	62,19	33,24

**Kendala dan Tindak lanjut :**

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi kendala :

- a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

Pelaksanaan Gelar Pangan Murah dilaksanakan sesuai target 13,11 pada Triwulan III mencapai 100%

- b. Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal : Pelaksanaan Pemetaan Data Pelaku Usaha Pangan Lokal Kabupaten/Kota Se Provinsi Banten dengan target 9,69% realisasi 4,88% realisasi capaian kinerja 50,36% dan Telah dilaksanakan Sosialisasi Cluster Pelaku Usaha pangan Berbasis Sumber Daya Lokal sehingga Target 100 %, sehingga dapat disimpulkan untuk capaian reaisasi capaian kinerja Triwulan II 2024 sebesar 93,31%.
  - c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan : telah dilaksanakan secara rutin Panel Harga, dan Investigasi Dan Pemantauan/Monitoring Pasokan Dan Harga Pangan Lokal, namun monitoring dari Tim Satgas Pangan belum dilaksanakan sehingga berpengaruh terhadap capain kinerja pada Triwulan III yaitu sebesar 81,69% tindaklanjut dilaksanakan pada momen Nataru.
  - d. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan : Sosialisasi Pemasaran Produk Pangan melalui E-Katalog dan Monev ke Kelompok Tani Poktan/Gapoktan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja 100 %.
  - e. Penyediaan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan : Informasi Harga Pasar Strategis realisasi pada Trwiwulan III sebesar 100%
  - f. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) tidak ada target pada Triwulan III.
2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi, dengan pagu input sebesar Rp. **2.950.086.000,00** dengan realisasi dari pagu anggaran sebesar **Rp. 85.890.500,00** atau **2,91%**, dan **capaian fisik mencapai 59,44%**, dengan sub kegiatan :
- a) Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi
  - b) Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi
  - c) Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi

Tabel.  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan		
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)	
1	2	4	5	6	A=6:6_SUB	B=A x 7	7	8	9	C=A x 10	10	11	12	13	14	D=A x 15	15	16	17	18	19	
2.09.03 PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		100,00		5.459.004.000,00	0,18	10,37	57,61		3.135.652.000,00	10,08	55,99		470.440.435,00	97,19		15,00	15,11	83,93		1.187.581.874,00	83,93	21,75
2.09.03.1.02 Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	100,00		2.950.086.000,00	0,54	47,27	87,54		2.569.988.000,00	46,05	85,27		85.890.500,00	97,41		2,97	52,12	96,53		85.890.500,00	96,53	2,91
2.09.03.1.02.0006 Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Ton)	100,00	200	300.000.000,00	0,10	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	38.176.500,00	NaN			9,48	94,82	75	38.176.500,00	94,82	12,73
	Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah	100,00	200	265.464.000,00	0,88	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	19.500.000,00	NaN			87,97	99,97	75	19.500.000,00	99,97	7,35
	Money Penyaluran Cadangan Pangan	100,00	0	34.536.000,00	0,12	0,00	0,00	0	0,00			0	18.676.500,00				6,84	57,03	0	18.676.500,00	57,03	54,08
2.09.03.1.02.0007 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Ton)	100,00	200	2.583.000.000,00	0,88	87,42	99,34	200	2.566.000.000,00	85,17	96,78	200	0,00	97,42		0,00	85,75	97,44	200	0,00	97,44	0,00
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	100,00	200	2.583.000.000,00	1,00	99,34	99,34	200	2.566.000.000,00	96,78	96,78	200	0,00	97,42		0,00	97,44	97,44	200	0,00	97,44	0,00
2.09.03.1.02.0008 Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Laporan)	100,00	3	67.086.000,00	0,02	0,12	5,88	1	3.988.000,00	0,11	5,29	1	38.183.999,00	90,03		956,97	1,30	64,88	3	47.714.000,00	64,88	71,12
	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah	100,00	1	18.220.000,00	0,27	0,00	0,00	0	0,00			0	22.440.000,00				14,30	52,96	1	31.990.001,00	52,96	175,58
	Pengelolaan Data Cadangan Pangan	100,00	1	22.380.000,00	0,33	5,88	17,82	0	3.988.000,00	5,29	16,04	0	3.000.001,00	90,03		75,23	25,97	78,69	1	3.000.001,00	78,69	13,40
	Konsultasi Pengelolaan Cadangan Pangan	100,00	0	1.990.000,00	0,03	0,00	0,00	0	0,00			0	1.971.000,00				0,00	0,00	0	1.971.000,00	0,00	99,05
	Monitoring Evaluasi Cadangan Pangan	100,00	1	24.496.000,00	0,37	0,00	0,00	1	0,00	0,00	0,00	1	10.752.998,00	NaN			24,61	66,50	1	10.752.998,00	66,50	43,90

### Kendala dan Tindaklanjut :

Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi, kendala :

- a. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi

Pada triwulan III tidak ada penyaluran Cadangan pangan

- b. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi, Pada triwulan III tidak ada penyaluran Cadangan pangan

- c. Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi : Pengelolaan Data Cadangan Pangan dan Monitoring Evaluasi Cadangan Pangan dari target 87,54% realisasi 85,27% sehingga capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 97,41%

3. Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi, dengan pagu input sebesar Rp **1.275.000.000,00** dengan realisasi terhadap pagu sebesar **Rp. 797.173.744,00** dari pagu anggaran atau **62,52%** dan capaian fisik mencapai **54,86%**, dengan sub kegiatan :

- a) Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- b) Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)

c) Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun.

Tabel.  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan/Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A=6:6 SUB	B=A x 7	7	8	9	C=A x 10	10	11	12	13	14	D=A x 15	15	16	17	18	19
<b>2.09.03 PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>		100,00		5.459.004.000,00	0,18	10,37	57,61		3.135.852.000,00	10,08	55,99		470.440.435,00	97,19	15,00	15,11	83,93		1.187.581.874,00	83,93	21,75
2.09.03.1.04 Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Promosi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Promosi	100,00		1.275.000.000,00	0,23	6,39	27,80		350.348.000,00	6,19	26,92		797.173.744,00	96,84	67,40	17,44	75,81		797.173.744,00	75,81	62,52
2.09.03.1.04.0001 Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Satuan: Dokumen)	100,00	3	600.000.000,00	0,47	13,23	28,15	1	167.011.000,00	12,35	26,28	1	155.901.300,00	93,35	93,35	34,01	72,37	2	378.239.448,00	72,37	63,04
	Gerakan Menanam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Gose to Ponpes di Provinsi Banten	100,00	1	393.292.000,00	0,66	4,44	6,72	0	26.421.000,00	3,60	5,46	0	43.179.300,00	81,25	163,43	48,24	73,10	1	265.517.448,00	73,10	67,51
	Edukasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi KWT	100,00	1	142.400.000,00	0,24	22,18	92,42	1	131.610.000,00	22,18	92,43	1	106.624.000,00	100,01	81,02	23,63	98,46	1	106.624.000,00	98,46	74,88
	Gerakan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal pada Pelaku UMKM	100,00	1	64.308.000,00	0,11	1,54	13,96	0	8.980.000,00	0,49	4,48	0	6.098.000,00	32,09	67,91	0,49	4,48	0	6.098.000,00	4,48	9,48
2.09.03.1.04.0002 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (BZSA)	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (BZSA) (Satuan: Laporan)	100,00	4	600.000.000,00	0,47	9,20	19,58	1	116.161.000,00	9,20	19,58	1	60.640.000,00	100,00	52,20	35,80	76,16	3	399.351.000,00	76,16	66,56
	Gerakan Sadar konsumsi Pangan BZSA di Daerah Stunting di Provinsi Banten	100,00	2	245.578.000,00	0,41	2,66	6,50	0	15.968.000,00	2,66	6,50	0	60.640.000,00	100,00	380,00	24,81	60,52	1	236.151.000,00	60,52	96,16
	BZSA Goes To School Di Daerah Stunting Tahun 2024	100,00	1	106.633.000,00	0,18	16,91	93,97	1	100.203.000,00	16,91	93,97	1	0,00	100,00	0,00	16,91	93,97	1	0,00	93,97	0,00
	Bantuan Makanan Tambahan Bagi Anak Stunting di 8 Kab/Kota	100,00	1	247.789.000,00	0,41	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	34,43	83,98	1	163.200.000,00	83,98	65,86
2.09.03.1.04.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi (Satuan: Laporan)	100,00	2	75.000.000,00	0,06	5,37	89,51	2	67.176.000,00	5,37	89,51	2	19.583.296,00	100,00	29,15	6,00	100,00	2	19.583.296,00	100,00	26,11
	Bimbingan Teknis Analisis Konsumsi Pangan Berdasarkan Pola	100,00	1	45.465.600,00	0,61	50,51	82,80	1	37.661.600,00	50,51	82,80	1	19.583.296,00	100,00	52,00	61,00	100,00	1	19.583.296,00	100,00	43,05
	Pembinaan dalam rangka Menganalisis Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kab/Kota	100,00	1	29.514.400,00	0,39	39,00	100,00	1	29.514.400,00	39,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00	39,00	100,00	1	0,00	100,00	0,00

**Kendala dan Tindakan lanjut :**

Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi alui Media Provinsi

- a. Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Menanam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Gose to Ponpes di Provinsi Banten, kendala pda pengadaan benih masih proses penunjukan PL, Edukasi P2l berbasis sumber daya lokal bagi KWT, Gerakan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal pada Pelaku UMKM sudah dilaksanakan sehingga target 28,15% realisasi 26,28% dengan capaian kinerja Trwiwulan III sebesar 93,35%
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman

(B2SA); Penyaluran bahan BMT untuk Daerah stunting 3 kali pada 8 Kab/kota sudah dilaksanakan, Gerakan Sadar konsumsi Pangan B2SA di Daerah Stunting di Provinsi Banten, B2SA Goes To School Di Daerah Stunting Tahun 2024 sehingga capaian kinerja 100%.

- c. Pada Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun telah dilaksanakan koordinasi kab. Subang dalam rangka studi komparasi penyusunan Laporan PPH,, melaksanakan Bimbingan Teknis Analisis Konsumsi Pangan Berdasarkan Pola dan Pembinaan dalam rangka Menganalisis Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kab/Kota telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja 100%.

**IV. Program Penanganan Rawan Pangan,** Outcome yang harus dicapai adalah Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan (50%), capaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1 Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi, dengan pagu input sebesar Rp **100.000.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 41.340.000,00 atau 41,34% dan capaian fisik mencapai 52,86%**; dengan sub kegiatan :

Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota

Tabel  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 ÷ 6 SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
<b>2.09.04 PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>		100,00		1.475.000.000,00	0,05	0,41	8,13		116.031.120,00	0,22	4,40		116.988.200,00	54,15	100,82	0,56	11,26		168.496.200,00	11,26	11,42
2.09.04.1.01 Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	100,00		100.000.000,00	0,07	1,29	18,43		18.400.000,00	1,29	18,43		41.340.000,00	100,00	111,52	3,12	44,57		41.340.000,00	44,57	41,34
2.09.04.1.01.0001 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan (Satuan: Dokumen)	100,00	1	100.000.000,00	1,00	18,43	18,43	0	18.400.000,00	18,43	18,43	0	20.520.000,00	100,00	111,52	44,57	44,57	0	41.340.000,00	44,57	41,34
	Sosialisasi/Koordinasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan tahun 2024	100,00	0	23.620.000,00	0,24	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	24,00	100,00	0	20.820.000,00	100,00	88,15
	Pembentukan Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024	100,00	0	34.680.000,00	0,36	16,43	46,94	0	16.280.000,00	16,43	46,94	0	18.400.000,00	100,00	113,02	18,57	53,05	0	18.400.000,00	53,05	53,06
	Validasi dan Review Data Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024	100,00	0	2.120.000,00	0,02	2,00	100,00	0	2.120.000,00	2,00	100,00	0	2.120.000,00	100,00	100,00	2,00	100,00	0	2.120.000,00	100,00	100,00
	Finalisasi Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024	100,00	0	2.120.000,00	0,02	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00		NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
	Launching dan Publikasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten tahun 2024	100,00	1	37.460.000,00	0,37	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00

Kendala dan Tindak lanjut

Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota pelaksanaan Sosialisasi/koordinasi dan Bintek, SK Tim Penyusun FSVA dalam Proses sudah selesai pada tahap penetapan dan Validasi dan Review Data Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024 sehingga capaian kinerja 100%.

2. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi, dengan pagu input sebesar Rp **1.375.000.000,00** dengan realisasi terhadap pagu sebesar **Rp. 127.156.200,00** atau **9,25%** dan **capaian fisik mencapai 51,43%** dengan sub kegiatan :
  - a) Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
  - b) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi
  - c) Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi
  - d) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi
  - e) Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi

**Tabel 4**  
**Membandingkan Antara Target dan Realisasi**

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi sid Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A = 6 : 6 SUB	B = A x 7	7	8	9	C = A x 10	10	11	12	13	14	D = A x 15	15	16	17	18	19
<b>2.09.04 PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>		100,00		1.475.000.000,00	0,05	0,41	8,13		116.031.120,00	0,22	4,40		116.988.200,00	54,15	100,82	0,56	11,26		168.496.200,00	11,26	11,42
2.09.04.1.02 Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	100,00		1.375.000.000,00	0,93	6,84	7,35		97.631.120,00	3,11	3,34		127.156.200,00	45,50	98,81	8,14	8,75		127.156.200,00	8,75	9,25
2.09.04.1.02.0002 Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Lebih Dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	100,00	6	1.150.000.000,00	0,84	1,80	2,15	5	24.791.920,00	1,80	2,15	5	0,00	100,00	0,00	1,80	2,15	5	0,00	2,15	0,00
	Penyaluran Cadangan Pangan	100,00	5	1.132.694.000,00	0,98	2,15	2,19	5	24.791.920,00	2,15	2,19	5	0,00	100,00	0,00	2,15	2,19	5	0,00	2,19	0,00
	Rapat Evaluasi Penyaluran Cadangan Pangan Untuk Daerah Rawan Pangan	100,00	1	17.306.000,00	0,02	0,00	0,00	0	0,00			0	0,00		NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00
2.09.04.1.02.0003 Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Satuan: Dokumen)	100,00	1	50.000.000,00	0,04	3,90	97,81	0	48.804.000,00	0,38	9,46	0	32.625.000,00	9,69	66,85	0,45	11,26	0	33.525.000,00	11,26	67,05
	Pembinaan Kewaspadaan Pangan dan Gizi	100,00	1	50.000.000,00	1,00	97,81	97,81	0	48.804.000,00	9,46	9,46	0	32.625.000,00	9,69	66,85	11,26	11,26	0	33.525.000,00	11,26	67,05
2.09.04.1.02.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi (Satuan: Dokumen)	100,00	1	100.000.000,00	0,07	0,88	12,62	0	12.653.200,00	0,88	12,62	0	61.963.200,00	100,03	489,70	5,14	73,45	0	64.643.200,00	73,45	64,64
	Pembinaan Daerah Rentan Rawan Pangan	100,00	1	62.897.680,00	0,63	0,00	0,00	0	0,00			0	50.460.000,00			59,93	95,13	0	52.240.000,00	95,13	83,06
	Gerakan Selamatkan Pangan	100,00	0	37.102.320,00	0,37	12,62	34,10	0	12.653.200,00	12,62	34,11	0	11.503.200,00	100,03	90,91	13,52	36,54	0	12.403.200,00	36,54	33,43
2.09.04.1.02.0005 Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi (Satuan: Dokumen)	100,00	1	75.000.000,00	0,05	0,76	15,21	0	11.382.000,00	0,28	5,60	0	1.880.000,00	36,82	16,52	1,36	27,18	0	28.988.000,00	27,18	38,65
	Bimbingan Teknis Penyusunan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	100,00	0	41.900.000,00	0,56	15,21	27,16	0	11.382.000,00	5,60	10,00	0	1.880.000,00	36,82	16,52	27,18	48,53	0	28.988.000,00	48,53	69,18
	Publikasi Hasil Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	100,00	1	33.100.000,00	0,44	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	NaN	NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00

### Kendala dan Tindaklanjut

1. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi, pelaksanaan Penyaluran Cadangan Pangan untuk 5 Kecamatan berdasarkan data FSVA yang rentan rawan pangan secara fisik pelaksanaan telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja pada Triwulan III 100%.
2. Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Pembinaan Kewaspadaan Pangan dan Gizi telah dilaksanakan pembinaan Kab. Pandeglang, Kab. Tangerang, dan Kab/Kota Serang (gabungan))
3. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi, Gerakan Selamatkan Pangan capaian kinerja pada Triwulan III 100%.
4. Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi, Bimbingan Teknis Penyusunan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) telah dilaksanakan sehingga capaian pada Triwulan III 10%.

**V. Program Pengawasan Keamanan Pangan,** Outcome : Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan (50%), pencapaian indikator program akan dilaksanakan melalui kegiatan :

1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota (Dinas) realisasi **Rp. 103.898.000,- (31,48%) dari pagu sebesar Rp. 330.000.000 dan capaian fisik mencapai 72,00%** dengan sub kegiatan : Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi;

Tabel 5  
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A=6:6 SUB	B=Ax7	7	8	9	C=Ax10	10	11	12	13	14	D = Ax15	15	16	17	18	19
<b>2.09.05 PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>		100,00		330.000.000,00	0,01	0,13	12,72		42.266.000,00	0,13	12,71		39.196.000,00	99,93	92,74	0,41	40,56		103.898.000,00	40,56	31,48
2.09.05.1.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	100,00		330.000.000,00	1,00	12,72	12,72		42.266.000,00	12,71	12,71		103.898.000,00	99,93	92,74	40,56	40,56		103.898.000,00	40,56	31,48
2.09.05.1.01.0009 Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (Satuan: Dokumen)	100,00	3	330.000.000,00	1,00	12,72	12,72	0	42.266.000,00	12,71	12,71	0	39.196.000,00	99,93	92,74	40,56	40,56	1	103.898.000,00	40,56	31,48
	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	100,00	1	24.050.000,00	0,07	0,88	12,52	0	3.010.000,00	0,88	12,52	0	0,00	100,00	0,00	0,88	12,52	0	0,00	12,52	0,00
	Pembinaan Pelaku Usaha PSAT di Peredaran	100,00	1	24.050.000,00	0,07	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	6,72	96,05	1	18.840.000,00	96,05	78,34
	Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Peredaran	100,00	1	281.900.000,00	0,85	11,84	13,93	0	39.256.000,00	11,83	13,92	0	39.196.000,00	99,93	99,85	32,96	38,78	0	85.058.000,00	38,78	30,17

#### Kendala dan Tindak lanjut

Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota (Dinas); Pengadaan Rapit Test Kit belum dilaksanakan karena spesifikasi barang tidak ada dalam e katalog, tindak lanjut akan dilaksanakan di perubahan anggaran. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dan Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Peredaran telah dilaksanakan sesuai dengan target 12,72 % dengan realisasi 12,71% sehingga capaian realisasi 99,93%.

2. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota (UPTD) realisasi **Rp. 92.896.300,- (46,45%) dari pagu sebesar Rp. 200.000.000 dan capaian fisik mencapai 73,67%** dengan sub kegiatan :

- a) Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan;
- b) Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan;
- c) Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota;

**Tabel 5**  
**Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja**

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan/Target Capaian	Target Tahunan			Prosentase Anggaran	Dasar Perhitungan Target	Target Triwulan			Dasar Perhitungan Realisasi	Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Dasar Perhitungan Total Realisasi	Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)			(%)	Output	Anggaran (Rp)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)		(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	A=6:6 SUB	B=A x 7	7	8	9	C=A x 10	10	11	12	13	14	D=A x 15	15	16	17	18	19
2.09.0.00.0.00.01.0001	UPTD SERTIFIKASI MUTU DAN KEAMANAN PANGAN	100,00		435.710.000,00	0,01	0,28	24,69		106.954.500,00	0,22	22,15		143.440.915,00	89,72	134,11	0,49	49,45		200.379.378,00	49,45	45,99
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	100,00		200.000.000,00	0,46	15,46	33,60		67.148.000,00	14,94	32,47		57.878.297,00	96,64	86,20	29,31	63,72		92.896.300,00	63,72	46,45
2.09.05.1.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	100,00		200.000.000,00	1,00	33,60	33,60		67.148.000,00	32,47	32,47		92.896.300,00	96,64	86,20	63,72	63,72		92.896.300,00	63,72	46,45
2.09.05.1.01.0006	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	100,00	15	100.000.000,00	0,50	14,72	29,45	5	29.326.000,00	14,72	29,45	5	10.065.000,00	100,00	34,32	35,39	70,77	10	45.083.000,00	70,77	45,08
	Sosialisasi Ibt. Jaminan Mutu Hidroponik, Prima 2 dan 3	100,00	0	11.364.000,00	0,11	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	11,00	100,00	0	10.364.000,00	100,00	91,20
	Rapat Tim Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Provinsi Banten	100,00	15	47.814.000,00	0,48	14,15	29,48	5	14.094.000,00	14,15	29,48	5	1.764.000,00	100,00	12,52	31,84	66,34	10	17.622.000,00	66,34	36,86
	Audit/penilaian lapang sertifikat penerapan penanganan yang baik (SPPB) PSAT dan Penyebarluasan data dan informasi sertifikasi PSAT	100,00	0	40.822.000,00	0,41	15,30	37,31	0	15.232.000,00	15,30	37,31	0	8.301.000,00	100,00	54,50	27,93	68,12	0	17.097.000,00	68,12	41,88
2.09.05.1.01.0007	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	100,00	30	50.000.000,00	0,25	16,82	67,29	9	33.692.000,00	16,82	67,30	9	15.400.997,00	100,01	45,71	19,21	76,83	26	15.401.000,00	76,83	30,80
	Monitoring Perizinan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	100,00	14	3.936.000,00	0,08	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	8,00	100,00	14	0,00	100,00	0,00
	Bimbingan Permohonan Perizinan Pangan Segar Asal Tumbuhan	100,00	16	46.064.000,00	0,92	67,29	73,14	9	33.692.000,00	67,30	73,15	9	15.400.997,00	100,01	45,71	68,83	74,82	12	15.401.000,00	74,82	33,43
2.09.05.1.01.0008	Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	100,00	15	50.000.000,00	0,25	2,06	8,23	2	4.130.000,00	0,93	3,70	2	32.412.300,00	45,00	784,80	9,13	36,52	7	32.412.300,00	36,52	64,82
	Jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Yang Diterbitkan	100,00	14	36.648.000,00	0,73	8,23	11,27	2	4.130.000,00	3,70	5,07	2	32.412.300,00	45,00	784,80	36,52	50,03	7	32.412.300,00	50,03	88,44
	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	100,00	1	13.352.000,00	0,27	0,00	0,00	0	0,00		0	0	0,00		NaN	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00

### Kendala dan Tindak lanjut

- a. Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan; Rapat Tim Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Provinsi Banten dan Audit/penilaian lapang sertifikat penerapan penanganan yang baik (SPPB) PSAT dan Penyebarluasan data dan informasi sertifikasi PSAT telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%.
- b. Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan, Bimbingan Permohonan Perizinan Pangan Segar Asal Tumbuhan telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%.
- c. Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota; jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Yang Diterbitkan tidak sesuai dengan target yang ditentukan 8,23% realisasi 5,07% sehingga capaian kinerja 45%

## B. Capaian Realisasi Anggaran dan Fisik

No.	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan & Tolok Ukur	Pagu Anggaran (Rp.)	Bobot (%)	Rencana Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)		Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran	
					Tertimbang Kegiatan	Tertimbang Instansi	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	2	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)=(11) y/6x10	(13)	(14)=(6-11)
<b>A</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>30.691.088.026,00</b>	<b>100,00</b>	<b>84,58</b>	<b>65,99</b>	<b>43,55</b>	<b>14.339.093.266,00</b>	<b>46,72</b>	<b>16.351.994.760,00</b>	<b>53,28</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>23.177.084.026,00</b>	<b>75,52</b>	<b>71,88</b>	<b>50,63</b>	<b>33,42</b>	<b>12.747.260.892,00</b>	<b>55,00</b>	<b>10.429.823.134,00</b>	<b>45,00</b>
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	260.000.000,00	0,85	57,33	59,68	39,38	108.852.000,00	41,87	151.148.000,00	58,13
	a Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	73.000.000,00	0,18	76,37	87,14	57,51	53.332.000,00	73,06	19.668.000,00	26,94
	b Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	12.000.000,00	0,04	100,00	33,33	22,00	1.000.000,00	8,33	11.000.000,00	91,67
	c Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12.000.000,00	0,04	100,00	33,33	22,00	1.000.000,00	8,33	11.000.000,00	91,67
	d Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	10.000.000,00	0,03	0,00	-	-	-	-	10.000.000,00	100,00
	e Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	10.000.000,00	0,03	0,00	-	-	-	-	10.000.000,00	100,00
	f Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	85.000.000,00	0,28	65,11	62,07	40,96	32.280.000,00	37,98	52.720.000,00	62,02
	g Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	58.000.000,00	0,19	59,86	82,50	54,45	21.240.000,00	36,62	36.760.000,00	63,38
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.303.425.726,00	62,90	64,13	68,56	45,24	10.725.525.661,00	55,56	8.577.900.065,00	44,44
	a Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.862.925.726,00	61,46	71,79	61,11	40,33	10.482.249.661,00	55,57	8.380.676.065,00	44,43
	b Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	390.000.000,00	1,27	66,67	41,67	27,50	215.820.000,00	55,34	174.180.000,00	44,66
	c Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keua	15.500.000,00	0,05	75,77	90,00	59,40	10.428.000,00	67,28	5.072.000,00	32,72
	d Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	3.500.000,00	0,01	0,00	-	-	-	-	3.500.000,00	100,00
	e Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	3.500.000,00	0,01	100,00	100,00	65,99	3.500.000,00	100,00	-	-
	f Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semester SKPD	28.000.000,00	0,09	70,53	50,00	33,00	13.528.000,00	48,31	14.472.000,00	51,69
3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	74.878.500,00	0,24	69,40	41,67	27,50	11.900.000,00	15,89	62.978.500,00	84,11
	a Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan I	74.878.500,00	0,24	69,40	41,67	27,50	11.900.000,00	15,89	62.978.500,00	84,11
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	863.973.800,00	2,82	73,55	74,05	48,87	482.437.197,00	55,84	381.536.603,00	44,16
	a Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangun	12.705.000,00	0,04	82,70	50,00	33,00	7.225.000,00	56,87	5.480.000,00	43,13
	b Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	127.914.000,00	0,42	100,00	90,00	59,40	104.827.150,00	81,95	23.086.850,00	18,05
	c Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	300.000.000,00	0,98	78,78	65,00	42,90	199.773.000,00	66,59	100.227.000,00	33,41
	d Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	60.500.000,00	0,20	76,84	90,00	59,40	39.140.000,00	64,69	21.360.000,00	35,31
	e Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undan	15.000.000,00	0,05	75,00	70,00	46,20	6.625.000,00	44,17	8.375.000,00	55,83
	f Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	20.000.000,00	0,07	0,00	-	-	-	-	20.000.000,00	100,00
	g Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	320.854.800,00	1,05	75,78	53,33	35,20	118.140.047,00	36,82	202.714.753,00	63,18
	h Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	7.000.000,00	0,02	99,30	100,00	65,99	6.707.000,00	95,81	293.000,00	4,19
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.963.630.000,00	6,40	81,91	52,35	34,55	1.027.325.556,00	52,32	936.304.444,00	47,68
	a Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.630.000,00	0,01	100,00	50,00	33,00	3.108.000,00	85,62	522.000,00	14,38
	b Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	650.000.000,00	2,12	72,40	45,00	29,70	157.817.808,00	24,28	492.182.192,00	75,72
	c Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.310.000.000,00	4,27	73,34	62,06	40,96	866.399.748,00	66,14	443.600.252,00	33,86
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintah	475.466.000,00	1,55	83,29	52,12	34,40	283.737.400,00	59,68	191.728.600,00	40,32
	a Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	311.662.000,00	1,02	74,59	52,08	34,37	154.841.900,00	49,68	156.820.100,00	50,32
	b Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	76.855.000,00	0,25	75,38	54,29	35,83	42.456.000,00	55,24	34.399.000,00	44,76
	c Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	86.949.000,00	0,28	99,90	50,00	33,00	86.439.500,00	99,41	509.500,00	0,59
7	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD)	164.150.000,00	0,53	85,11	57,74	38,11	95.730.578,00	58,32	68.419.422,00	41,68
	a Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000,00	0,02	99,04	50,00	33,00	4.827.000,00	96,54	173.000,00	3,46
	b Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	31.000.000,00	0,10	100,00	86,67	57,20	26.641.192,00	85,94	4.358.808,00	14,06
	c Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	38.000.000,00	0,12	84,86	77,00	50,82	28.424.180,00	74,80	9.575.820,00	25,20
	d Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18.150.000,00	0,06	82,41	40,00	26,40	8.474.840,00	46,69	9.675.160,00	53,31
	e Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undan	3.630.000,00	0,01	79,49	25,00	16,50	1.741.000,00	47,96	1.889.000,00	52,04
	f Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	68.370.000,00	0,22	64,89	67,78	44,73	25.622.366,00	37,48	42.747.634,00	62,52
8	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (UPTD)	3.630.000,00	0,01	80,61	35,00	23,10	1.590.000,00	43,80	2.040.000,00	56,20
	a Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.630.000,00	0,01	80,61	35,00	23,10	1.590.000,00	43,80	2.040.000,00	56,20
9	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (UPTD)	67.930.000,00	0,22	51,59	14,54	9,60	10.162.500,00	14,96	57.767.500,00	85,04
	a Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	39.930.000,00	0,13	55,87	25,08	16,55	9.712.500,00	24,32	30.217.500,00	75,68
	b Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28.000.000,00	0,09	47,31	4,00	2,64	450.000,00	1,61	27.550.000,00	98,39

No.	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan & Tolok Ukur	Pagu Anggaran (Rp.)	Bobot (%)	Rencana Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)		Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran	
					Tertimbang Kegiatan	Tertimbang Instansi	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	2	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)=(11) :(6)x10	(13)	(14)=(6-11)
II	<b>PROGRAM PENGELOLA SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMAMPUAN SAHABAT</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>0,16</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>65,99</b>	<b>38.960.000,00</b>	<b>77,92</b>	<b>11.040.000,00</b>	<b>22,08</b>
10	Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	50.000.000,00	0,16	100,00	100,00	65,99	38.960.000,00	77,92	11.040.000,00	22,08
	a Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infra	50.000.000,00	0,16	100,00	100,00	65,99	38.960.000,00	77,92	11.040.000,00	22,08
III	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>5.459.004.000,00</b>	<b>17,79</b>	<b>92,64</b>	<b>54,36</b>	<b>-</b>	<b>1.187.581.874,00</b>	<b>21,75</b>	<b>4.271.422.126,00</b>	<b>78,25</b>
11	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1.233.918.000,00	4,02	86,43	48,78	32,20	304.517.630,00	24,68	929.400.370,00	75,32
	a Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Mak	50.000.000,00	0,16	100,00	38,67	25,52	16.620.000,00	33,24	33.380.000,00	66,76
	b Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	616.726.000,00	2,01	64,65	67,86	44,78	152.660.500,00	24,75	464.065.500,00	75,25
	c Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi	75.000.000,00	0,24	97,60	50,00	33,00	18.820.080,00	25,09	56.179.920,00	74,91
	d Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	100.000.000,00	0,33	85,07	66,00	43,56	44.559.290,00	44,56	55.440.710,00	55,44
	e Sub Kegiatan Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	92.192.000,00	0,30	95,85	41,67	27,50	35.475.000,00	38,48	56.717.000,00	61,52
	f Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	300.000.000,00	0,98	75,44	28,52	18,82	36.382.760,00	12,13	263.617.240,00	87,87
12	Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	2.950.086.000,00	9,61	98,32	59,44	39,23	85.890.500,00	2,91	2.864.195.500,00	97,09
	a Sub Kegiatan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	300.000.000,00	0,98	99,97	35,83	23,65	38.176.500,00	12,73	261.823.500,00	87,27
	b Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	2.583.000.000,00	8,42	100,00	-	-	-	-	2.583.000.000,00	100,00
	c Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah P	67.086.000,00	0,22	94,97	83,06	54,81	47.714.000,00	71,12	19.372.000,00	28,88
13	Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun ses	1.275.000.000,00	4,15	93,18	54,86	36,21	797.173.744,00	62,52	477.826.256,00	37,48
	a Sub Kegiatan Promosi Pengenekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	600.000.000,00	1,95	86,49	64,58	42,62	378.239.448,00	63,04	221.760.552,00	36,96
	b Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	600.000.000,00	1,95	93,06	70,00	46,20	399.351.000,00	66,56	200.649.000,00	33,44
	c Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi	75.000.000,00	0,24	100,00	30,00	19,80	19.583.296,00	26,11	55.416.704,00	73,89
IV	<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>1.475.000.000,00</b>	<b>4,81</b>	<b>76,14</b>	<b>52,14</b>	<b>34,41</b>	<b>168.496.200,00</b>	<b>11,42</b>	<b>1.306.503.800,00</b>	<b>88,58</b>
14	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provi	100.000.000,00	0,33	44,14	52,86	34,88	41.340.000,00	41,34	58.660.000,00	58,66
	a Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	100.000.000,00	0,33	44,14	52,86	34,88	41.340.000,00	41,34	58.660.000,00	58,66
15	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	1.375.000.000,00	4,48	108,13	51,43	33,94	127.156.200,00	9,25	1.247.843.800,00	90,75
	a Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.150.000.000,00	3,75	89,11	-	-	-	-	1.150.000.000,00	100,00
	b Sub Kegiatan Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi	50.000.000,00	0,16	99,41	40,00	26,40	33.525.000,00	67,05	16.475.000,00	32,95
	c Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi	100.000.000,00	0,33	73,39	70,00	46,20	64.643.200,00	64,64	35.356.800,00	35,36
	d Sub Kegiatan Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi	75.000.000,00	0,24	62,50	44,29	29,23	28.988.000,00	38,65	46.012.000,00	61,35
V	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>530.000.000,00</b>	<b>1,73</b>	<b>82,21</b>	<b>72,83</b>	<b>48,07</b>	<b>196.794.300,00</b>	<b>37,13</b>	<b>333.205.700,00</b>	<b>62,87</b>
16	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten	330.000.000,00	1,08	88,01	72,00	47,52	103.898.000,00	31,48	226.102.000,00	68,52
	a Sub Kegiatan Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	330.000.000,00	1,08	88,01	72,00	47,52	103.898.000,00	31,48	226.102.000,00	68,52
17	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten	200.000.000,00	0,65	76,42	73,67	48,62	92.896.300,00	46,45	107.103.700,00	53,55
	a Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	100.000.000,00	0,33	70,89	78,33	51,70	45.083.000,00	45,08	54.917.000,00	54,92
	b Sub Kegiatan Rekomendasi Perizinan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	50.000.000,00	0,16	76,79	48,67	32,12	15.401.000,00	30,80	34.599.000,00	69,20
	c Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal	50.000.000,00	0,16	81,57	94,00	62,03	32.412.300,00	64,82	17.587.700,00	35,18
<b>JUM L A H</b>		<b>30.891.088.026,00</b>	<b>100,00</b>	<b>84,58</b>	<b>65,99</b>	<b>43,55</b>	<b>14.339.093.266,00</b>	<b>46,72</b>	<b>16.351.994.760,00</b>	<b>53,28</b>

### C. Pelaksanaan Rencana Aksi

Pelaksanaan rencana aksi sebagai analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian triwulan III kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang sudah dilaksanakan.

#### I. Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian Pangan

- a. Sosialisasi Kajian Peta Jalan Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024
  - Buku Kajian Peta Jalan Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Tahun 2023 telah didistribusikan ke Kabupaten/Kota , Organisasi Perangkat Daerah terkait lingkup Provinsi Banten dan Lingkup Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten.
  - Kajian tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kebutuhan infrastruktur yang bertujuan mendukung kemandirian pangan.
  - Dapat mengidentifikasi ketersediaan dan kondisi infrastruktur pendukung kemandirian pangan.
  - Mendorong diskursus dilingkup perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan perihal konsep, arah, pendekatan, strategi, dan peta jalan Pembangunan infrastruktur pendukung kemandirian pangan.
  - Menindaklanjuti program kegiatan penyediaan infrastruktur yang bersumber dari Dana APBD Dinas Ketahanan Provinsi Banten terhadap Masyarakat di wilayah Kabupaten/Kota.



- b. Rapat Koordinasi Persiapan Rencana Penyusunan Kajian Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan, pada tanggal 20 Juni 2024
  - Mengkompilasi data Calon Penerima dan Penerima Infrastruktur Kemandirian pangan dari Kabupaten/Kota dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2026. Data tersebut menjadi Data Base

bagi tingkat Provinsi Banten sebagai acuan, sehingga diharapkan tidak akan terjadi duplikasi data penerima bantuan.

- Membuat skala prioritas jenis bantuan infrastruktur yang dibutuhkan sebagai rekomendasi dalam rencana kerja pelaksanaan kegiatan Anggaran tahun 2026 pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten melalui Bidang Ketahanan Pangan dan Gizi berdasarkan Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan.
- Menginformasikan mekanisme pelaksanaan kegiatan penyediaan infrastruktur melalui Website <http://ehibahbansos.bantenprov.go.id>



### c. Koordinasi dengan Badan Pangan Nasional

- Di dalam upaya merealisasikan program-program kerja yang tertuang dalam roadmap peta jalan infrastruktur, pemerintah Provinsi Banten membutuhkan dukungan dari seluruh stakeholders (pihak terkait, pemegang kebijakan) dari berbagai landasan (platform) infrastruktur. Infrastruktur mempunyai posisi dan peran khusus dalam kerangka pembangunan. Seperti halnya yang berlaku di banyak daerah dan merupakan sumber-daya yang sangat terbatas dan bukan dipandang sebagai komoditas. Oleh karena itu, pemerintah perlu menyusun peta-jalan infrastruktur.
- Urusan pangan merupakan hal yang penting dan strategis. Dampak ketahanan pangan itu bukan hanya sebatas pada pangan itu sendiri namun juga soal pertahanan dan keamanan secara umum. Untuk itu urusan pangan perlu ada peta jalannya, menyusun rencana dan peta jalan kebutuhan infrastruktur pendukung kemandirian pangan sebagai pedoman untuk

mewujudkan daerah yang bisa mandiri pangan.

- Peta jalan ini mencakup berbagai aspek penting seperti keadaan geografis, transportasi, dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Dengan adanya peta jalan, diharapkan pengembangan infrastruktur jalan nasional dapat dilakukan secara terukur dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

## **II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;

a. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah

- Gerai Pangan Murah beroperasi selama 5 hari kerja (senin s/d Jum'at) dari pukul 7.30 – 16.00 WIB. Omset yang diperoleh GPM berasal dari penjualan yang dilakukan di Toko dan di luar Toko, seperti di acara Bazar. Setiap hari Selasa dan Jum'at pagi, GPM berpartisipasi pada Pasar Tani di Danau I KP3B Banten. Pada kegiatan Bazar ini GPM cukup diminati oleh para konsumen karena menawarkan komoditi pangan dengan harga yang murah dan terjangkau oleh Masyarakat

**TABEL PELAKSANAAN GPM TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>AGENDA</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>
1	5 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
2	9 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
3	12 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
4	16 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
5	19 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
6	23 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
7	26 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG

8	30 Januari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
9	02 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
10	06 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
11	07 Februari 2024	Mapolda Banten, Cipocok Jaya, Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
12	13 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
13	20 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
14	21 Februari 2024	Mapolda Banten, Cipocok Jaya, Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
15	23 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
16	27 Februari 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
17	28 Februari 2024	Mapolda Banten, Cipocok Jaya, Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
18	01 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
19	06 Maret 2024	Mapolda Banten, Cipocok Jaya, Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
20	06 Maret 2024	Setda. Kota Serang, Cipocok Jaya Kota Serang	Partisipasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah Kota Serang	KOTA SERANG
21	08 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
22	12 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
23	13 Maret 2024	Mapolda Banten, Cipocok Jaya, Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
24	13 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
25	14 Maret 2024	Kelurahan Gelam Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KOTA SERANG
26	15 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
27	19 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
28	19 Maret 2024	Serdang Asri II Blok B.11 Ds. Panongan Kab. Tangerang	Partisipasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah Bapanas RI	KABUPATEN TANGERANG
29	20 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
30	21 Maret 2024	Kampung Sempu Banten Girang Kel. Cipare Kec. Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KOTA SERANG
31	21 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
32	22 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG

33	22 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
34	25 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
35	26 Maret 2024	Terminal Pakupatan Kota Serang	Partisipasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah Bapanas RI	KOTA SERANG
36	26 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
37	27 Maret 2024	Biddokes Polda Banten, Alun-Alun Serang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Polda Banten	KOTA SERANG
38	28 Maret 2024	Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KABUPATEN PANDEGLANG
39	28 Maret 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
40	01 April 2024	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten KP3B, Curug, Palima Kota Serang	Kegiatan Apel Siaga melalui Gerakan Pangan Murah HBKN Idul Fitri 2024.	KOTA SERANG
41	02 April 2024	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten KP3B, Curug, Palima Kota Serang	Kegiatan Gerakan Pangan Murah HBKN Idul Fitri 2024.	KOTA SERANG
42	03 April 2024	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten KP3B, Curug, Palima Kota Serang	Kegiatan Gerakan Pangan Murah HBKN Idul Fitri 2024.	KOTA SERANG
43	04 April 2024	Halaman Masjid Raya Al-Bantani KP3B	Partisipasi Kegiatan Bazaar Ramadhan Provinsi Banten Tahun 2024, Disperindag. Banten	KOTA SERANG
44	23 April 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
45	24 April 2024	Desa Rangkasbitung Timur, Kec. Rangkasbitung	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KABUPATEN LEBAK
46	26 April 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
47	02 Mei 2024	Kantor Kelurahan Samangraya Kec. Citangkil	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KOTA CILEGON
48	03 Mei 2024	Lapangan Setda. Provinsi Banten, Kec. Curug Kota Serang	Partisipasi Kegiatan Bazar Gebyar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan DWP Provinsi Banten	KOTA SERANG
49	08 Mei 2024	Jl. KH. Hasyim Ashari, Kec. Cipondoh	Partisipasi Kegiatan Gelar Pasar Murah Disperindag. Banten	KOTA TANGERANG
50	09 Mei 2024	Lap. Fasum RW.14 Komp. Tegal Padang, Drangong Kec. Taktakan	Partisipasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah Bapanas RI	KOTA SERANG
51	16 Mei 2024	Kantor Kecamatan Mandalawangi	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Pandeglang	KABUPATEN PANDEGLANG
52	17 Mei 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
53	21 Mei 2024	Kantor Kecamatan Mekarjaya	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Pandeglang	KABUPATEN PANDEGLANG
54	22 Mei 2024	Kantor Kecamatan Cijaku	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kab. Lebak	KABUPATEN LEBAK

55	28 Mei 2024	Kantor Kecamatan Bojong	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Pandeglang	KABUPATEN PANDEGLANG
56	31 Mei 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
57	04 Juni 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
58	07 Juni 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
59	11 Juni 2024	Halaman Parkir Gedung Usaha Usaha Daerah Komplek Perkantoran Pemda Kab. Tangerang	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Tangerang	KABUPATEN TANGERANG
60	12 Juni 2024	Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Pulomerak	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Disperindag. Kota Cilegon	KOTA CILEGON
61	13 Juni 2024	Kantor Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kab.Lebak	KABUPATEN LEBAK
62	14 Juni 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
63	14 Juni 2024	Halaman Iwak Banten, Jl. Jend, Sudirman Kec. Sumur Pecung	Gelar Pangan Murah kolaborasi dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Serang	KOTA SERANG
64	21 Juni 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
65	28 Juni 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
66	05 Juli 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
67	12 Juli 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
68	16 Juli 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
69	19 Juli 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
70	23 Juli 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
71	24 Juli 2024	Pancaniti, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi Gelar Pangan Murah di Pasar Murah MTQ Provinsi Banten Tahun 2024.	KOTA SERANG
72	25 Juli 2024	Pancaniti, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi Gelar Pangan Murah di Pasar Murah MTQ Provinsi Banten Tahun 2024.	KOTA SERANG
73	26 Juli 2024	Pancaniti, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi Gelar Pangan Murah di Pasar Murah MTQ Provinsi Banten Tahun 2024.	KOTA SERANG
74	27 Juli 2024	Pancaniti, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi Gelar Pangan Murah di Pasar Murah MTQ Provinsi Banten Tahun 2024.	KOTA SERANG
75	02 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
76	03 Agustus 2024	Gedung Negara Provinsi Banten, Jl. Brigjend. KH. Sam'un, Kotabaru Kota Serang	Partisipasi Gelar Pangan Murah dalam Rangka Hari Anak Tahun 2024.	KOTA SERANG

77	03 Agustus 2024	Kampus STIE Ganesha, Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.	Partisipasi Gerakan Pangan Murah Badan Pangan Nasional R.I.	KOTA TANGERANG SELATAN
78	06 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
79	09 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
80	13 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
81	16 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
82	21 Agustus 2024	Halaman Kantor Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang	Gerakan Pangan Murah Provinsi Banten Tahun 2024	KABUPATEN SERANG
83	22 Agustus 2024	Halaman Kantor Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang	Gerakan Pangan Murah Provinsi Banten Tahun 2024	KABUPATEN SERANG
84	23 Agustus 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi GPM Pasar Murah dalam Rangka HKG PKK Ke 52 Tingkat Provinsi Banten	KOTA SERANG
85	30 Agustus 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
86	03 September 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
87	05 September 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi GPM Banten Roadshow Bus KPK Tahun 2024	KOTA SERANG
88	06 September 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi GPM Banten Roadshow Bus KPK Tahun 2024	KOTA SERANG
89	07 September 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi GPM Banten Roadshow Bus KPK Tahun 2024	KOTA SERANG
90	08 September 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Partisipasi GPM Banten Roadshow Bus KPK Tahun 2024	KOTA SERANG
91	13 September 2024	Kawasan PLUT Provinsi Banten, Kel. Banjar Agung Kec. Cipocok Jaya	Partisipasi GPM Hari Koperasi Ke 77 Tingkat Provinsi Banten Tahun 2024	KOTA SERANG
92	13 September 2024	Terminal Pakupatan, Jl. Raya Jakarta KM.4 Kec. Cipocok Jaya	Partisipasi GPM Pasar Murah dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional Tahun 2024	KOTA SERANG
93	20 September 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
94	27 September 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
95	04 Oktober 2024	Danau I, KP3B Curug Palima Kota Serang	Rutinitas Kegiatan Gelar Pangan Murah.	KOTA SERANG
96	11 Oktober 2024	Lapangan Kantor Gubernur Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Gerakan Pangan Murah dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KOTA SERANG
97	16 Oktober 2024	Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, KP3B Curug Palima Kota Serang	Gerakan Pangan Murah Serentak dalam Rangka Hari Pangan Sedunia ke-44 Tahun 2024	KOTA SERANG
98	18 Oktober 2024	Perumahan Bumi Agung Permai Kel. Unyur Kec. Serang	Gelar Pangan Murah Mobile dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KOTA SERANG
99	19 Oktober 2024	Kelurahan Lebak Wana Kec. Kramatwatu	Gelar Pangan Murah Mobile dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KABUPATEN SERANG

100	20 Oktober 2024	Kelurahan Cipondoh Makmur Kec. Cipondoh	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KOTA TANGERANG
101	21 Oktober 2024	Desa Binong Kec. Pamarayan	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KABUPATEN SERANG
102	22 Oktober 2024	Desa Sukaraja Kec. Cikeusal	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KABUPATEN SERANG
103	23 Oktober 2024	Desa Purwaraja Kec. Menes	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KABUPATEN PANDEGLANG
104	24 Oktober 2024	Kp. Sijaga Taman Baru Kec. Taktakan	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KOTA SERANG
105	25 Oktober 2024	Desa Pasireurih Kec. Cisata	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KABUPATEN PANDEGLANG
106	26 Oktober 2024	Lontar Jiwantaka Kel. Lontar Baru Kecamatan Serang	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 24 Tahun 2024	KOTA SERANG
115	2 Desember 2024	Kp. Ciherang Desa Ciherang Kecamatan Gunungsari	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KABUPATEN SERANG
116	3 Desember 2024	Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Jl. Tandon Ciater Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan.	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025 (Partisipasi Gemar Makan Ikan)	KOTA TANGERANG SELATAN
117	5 Desember 2024	Kp. Kramat Laban Kecamatan Padarincang	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KABUPATEN SERANG
118	6 Desember 2024	Kp. Giripada Ds. Pejaten Kecamatan Kramatwatu	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KABUPATEN SERANG
119	9 Desember 2024	Kp. Wilukon Desa Sukaraja Kecamatan Pulosari KabUpaten Pandeglang	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KABUPATEN PANDEGLANG
120	9 Desember 2024	Puspemkot. Kota Serang Banjaragung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	Gerakan Pangan Murah dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025 (	KOTA SERANG
121	10 Desember 2024	Kelurahan Mekarsari Kecamatan Neglasari Kota Tangerang (GPM Mobbille).	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KOTA TANGERANG
122	11 Desember 2024	Komp. SMA 1 Pandeglang, Kel. Cigadung Kec. Karangtanjung Kab. Pandeglang(GPM Mobbille)	Gelar Pangan Murah Mobbille dalam Rangka HBKN Nataru Tahun 2024/2025	KABUPATEN PANDEGLANG
123	12 Desember 2024	Lapangan Setda. Provinsi Banten, Kec. Curug Kota Serang	Gelar Pangan Murah Partisipasi dalam Rangka Bazar HBKN Nataru Tahun 2024/2025 (Disperidag. Prov. Banten)	KOTA SERANG

- GPM 2024 sampai dengan Bulan September 2024 telah dilaksanakan sebanyak 123 kali dengan sebaran lokasi sebagai berikut :

NO	KAB/KOTA	JUMLAH GPM
1	Kota Serang	87
2	Kab. Serang	8
3	Kab. Pandeglang	8
4	Kab. Tangerang	2
5	Kota Tangerang Selatan	2
6	Kota Tangerang	3
7	Kota Cilegon	2
8	Kab. Lebak	3
Jumlah		123

Pelaksanaan GPM Tanggal 13 September 2024 bertempat di Kawasan PLUT Provinsi Banten, Kel. Banjar Agung Kec. Cipocok Jaya Kota Serang, Partisipasi GPM Hari Koperasi Ke 77 Tingkat Provinsi Banten Tahun 2024



- b. Pelaksanaan Rakor Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Poktan/Gapoktan yang dilaksanakan pada pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2024 dalam rangka penguatan pengelolaan GPM Banten dan gerai pangan murah. Dimana GPM Banten merupakan salah satu sarana bagi para LDPM di dalam memasarkan dan memperkenalkan panganan lokal dan komoditi bahan pokok secara murah, terjangkau dan efisien dengan memangkas jalur distribusi pangan untuk konsumen sehingga menciptakan suatu kestabilan baik dari harga maupun stok barang di pasar.

Ada 44 lembaga POKTAN/GAPOKTAN/LPM yang menjadi binaan Provinsi Banten :

NO	POKTAN/ GAPOKTAN/LPM
1.	Poktan Karya Bhakti III, Kabupaten Pandeglang
2.	Poktan Karya Tani Mandiri, Kabupaten Pandeglang
3.	Poktan Sukatani, Kabupaten Pandeglang
4.	Poktan Tani Mukti, Kabupaten Pandeglang

5.	Poktan Karya Utama, Kabupaten Pandeglang
6.	Poktan Mitra Tani, Kabupaten Pandeglang
7.	Poktan Lumbung Jatok, Kabupaten Pandeglang
8.	Poktan Sindang Mulya I, Kabupaten Pandeglang
9.	Poktan Tunas Harapan I, Kabupaten Pandeglang
10.	Poktan Taruna, Kabupaten Pandeglang
11.	Poktan Laksana 1, Kabupaten Pandeglang
12.	Poktan Mulya Tani, Kabupaten Lebak
13.	Gapoktan Surya Tan Kencana, Kabupaten Lebak
14.	Poktan Sabrang Lor, Kabupaten Lebak
15.	Poktan Paksaban 3, Kabupaten Lebak
16.	Poktan Rik Rik Gemi, Kabupaten Lebak
17.	Poktan Sri Mukti, Kabupaten Lebak
18.	Poktan Tani Mulya, Kabupaten Lebak
19.	Poktan Agustiana, Kabupaten Serang
20.	Gapoktan Ratu Tani, Kabupaten Serang
21.	Gapoktan Karya Tani, Kabupaten Serang
22.	Gapoktan Tunas Karya, Kabupaten Serang
23.	Gapoktan Berkah Cimandaya, Kabupaten Serang
24.	Gapoktan Mulya Jaya, Kabupaten Serang
25.	Gapoktan Sinar Tani, Kabupaten Serang
26.	Poktan Sri Kebon, Kabupaten Serang
27.	Poktan Makmur Jaya, Kabupaten Serang
28.	Poktan Berkah Tani, Kabupaten Serang
29.	Poktan Cimande IV, Kabupaten Serang
30.	Poktan Mekar, Kabupaten Serang
31.	Poktan Gunung Kidul, Kabupaten Tangerang
32.	Poktan Sri Makmur, Kabupaten Tangerang
33.	Poktan Barokah Tani, Kabupaten Tangerang
34.	Poktan Tipar Jaya, Kabupaten Tangerang
35.	Poktan Karya Jaya, Kabupaten Tangerang
36.	Poktan Umbuleuit, Kabupaten Tangerang
37.	Poktan Sondol, Kabupaten Tangerang
38.	Poktan Tunas Harapan Makmur, Kabupaten Tangerang
39.	Poktan Beringin Abadi, Kabupaten Tangerang
40.	Poktan Karya Tani, Kota Serang
41.	LPM Sejati II, Kota Serang
42.	LPM Saayunan, Kota Serang
43.	Poktan Langgeng Tani, Kota Serang
44.	Poktan Citasuk I, Kota Serang

Sampai dengan Triwulan III yang telah dilaksanakan yakni Bintek Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Poktan/Gapoktan yang dilaksanakan pada pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2024 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, dengan Pembinaan poktan dan gapotan

- Pendampingan dalam menjawab tantangan perubahan jaman. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan poktan menjadi lebih tangguh, kuat dan mandiri.
- Mendorong lembaga binaan legalitas ber badan hukum, dengan jenis Perusahaan Perseorangan, Perseroan Comanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), Badan Hukum Koperasi dan Mutual (Badan Hukum Usaha Bersama).



- Melaksanakan Monev ke Poktan/Gapoktan. Monev ini dilakukan dengan tujuan menumbuh kembangkan Poktan dan Gapoktan dalam menjalankan fungsinya serta meningkatkan kapasitas gapoktan melalui pengembangan kerjasama dalam bentuk jejaring dan kemitraan. Dan Pengembangan usaha Poktan dan gapoktan untuk meningkatkan kelembagaan ekonomi petani

Pelaksanaan Monev yang telah dilaksanakan pada Bulan Agustus

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tempat	Ket
1	Monev Poktan/Gapoktan	06 Agustus 2024	Poktan Berkah Tani, Desa Kalumpang, Kecamatan Padarincang	Kabupaten Serang
2	Monev Poktan/Gapoktan	07 Agustus 2024	Poktan Lumbung Jatok, Desa Gombang, Kecamatan Panimbang	Kabupaten Pandeglang
3	Monev Poktan/Gapoktan	13 Agustus 2024	Poktan Sebrang Lor, Desa Cikulur, Kecamatan Cikulur,	Kabupaten Lebak
4	Monev Poktan/Gapoktan	14 Agustus 2024	Poktan Umbuleuit, Desa Cireundeu, Kecamatan Solear	Kabupaten Tangerang

Dokumentasi Monev pada Poktan Berkah Tani, Desa Kalumpang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang



- Memberikan binaan kepada Gapoktan/Poktan/LPM berupa Sosialisasi cara Pemasaran Produk Pangan Melalui E-Katalog pada hari Kamis, tanggal 209 Agustus 2024 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten



- d. Monitoring Harga dan Stabilisasi Pasokan Pangan Satuan Tugas Ketahanan Pangan mempunyai tugas:
  - a. Melakukan pemantauan harga terhadap harga pangan;
  - b. Melakukan pemantauan terhadap ketersediaan pangan;
  - c. Melakukan pemantauan terhadap keamanan pangan;
  - d. Memastikan dan melakukan pengawasan/ monitoring terhadap ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga 13 (tiga belas) bahan pangan strategis di Provinsi Banten; dan
  - e. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Gubernur Banten melalui Sekretaris Daerah Provinsi Banten.

Satgas pangan daerah perlu mengoptimalkan pemantauan atas ketersediaan stabilitas harga, serta kelancaran distribusi pangan dan mengantisipasi gejolak harga yang lebih tinggi di tingkat

konsumen dan mempertimbangkan jika perlu ada intervensi operasi pasar dengan operasi pasar. Monitoring dilakukan di 8 pasar di 8 Kab Kota dan hasil di laporkan melalui panel harga pangan.

Pelaksanaan pemantauan atas ketersediaan stabilitas harga, Pada Bulan 1 Bulan Oktober 2024 untuk ketersediaan Pasokan 12 (dua belas) Komoditas pangan dapat di lihat pada table berikut :

KOMODITAS STRATEGIS	OKTOBER			KETERSEDIAAN
	PROYEKSI	KEBUTUHAN NERACA	SURPLUS/DEFISIT	
1 Beras	295.826	106.068	189.758	SURPLUS
2 Jagung	12.646	8.407	4.239	SURPLUS
3 Kedelai	14.000	8.335	5.665	SURPLUS
4 Bawang Merah	3.453	2.987	466	SURPLUS
5 Bawang Putih	3.403	1.997	1.406	SURPLUS
6 Cabai Besar	5.378	5.255	123	SURPLUS
7 Cabai Rawit	4.221	3.979	242	SURPLUS
8 Daging Sapi/Kerbau	5.684	3.418	2.265	SURPLUS
9 Daging Ayam Ras	18.434	16.359	2.075	SURPLUS
10 Telur Ayam Ras	18.983	16.823	2.159	SURPLUS
11 Gula Pasir	10.597	3.818	6.779	SURPLUS
12 Minyak Goreng	13.087	10.874	2.213	SURPLUS

### B. TREND HARGA KOMODITAS DIBULAN OKTOBER 2024

TREND HARGA KOMODITAS PANGAN  
sd. 03 October 2024

NO.	KOMODITAS	HAP-HET (Rp/Kg)	TERHADAP HARI SEBELUMNYA				TERHADAP REBATA MINGGU LALU				TERHADAP REBATA BULAN LALU				TERHADAP REBATA TAHUN LALU				HARGA TERKINI HARI INI	Kab/Kota	HARGA TERKINI HARI INI	Kab/Kota
			Rp/Kg		%	Rp/Kg		%	Rp/Kg		%	Rp/Kg		%	Rp/Kg		%					
			19 Oct	20 Oct	19-20 Oct	13 Oct	20 Oct	Sept-8	September	19 Oct	Agst	2023	2022	19 Oct	Agst	2022						
1	Beras Premium	12.800	13.900	14.563	-	14.563	14.552	0,34	14.531	14.572	0,50	14.657	12.443	9,18	11.301	13.500	Kab. Tangerang	16.000	Kab. Pandeglang			
2	Beras Medium	9.450	10.900	12.625	0,35	12.650	12.682	0,38	12.689	12.694	0,04	12.625	11.217	11,38	9.965	12.000	Kota Tangerang Selatan	13.000	Kota Serang			
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	12.000	12.000	11.083	-	11.083	11.088	0,76	11.015	11.712	0,63	12.933	15.089	11,38	13.287	10.000	Kab. Pandeglang	12.000	Kota Cilegon			
4	Bawang Merah	36.500	41.500	28.250	5,31	26.750	27.344	4,57	26.094	25.452	1,06	25.379	36.770	9,20	33.388	23.000	Kab. Pandeglang	35.000	Kota Tangerang Selatan			
5	Bawang Putih Banggai	32.000	33.500	37.375	1,65	37.000	37.750	0,79	38.047	38.166	0,31	38.406	30.051	1,88	28.369	30.000	Kota Tangerang Selatan	40.000	Kota Serang			
6	Cabai Merah Kering	37.000	39.000	29.500	0,85	29.750	29.786	12,81	33.809	32.455	29,83	42.337	42.792	5,05	40.629	20.000	Kota Serang	55.000	Kota Tangerang Selatan			
7	Cabai Rawit Merah	40.000	57.000	43.750	0,33	43.500	42.188	15,77	42.786	43.467	50,50	45.602	60.745	18,21	49.679	40.000	Kota Serang	50.000	Kota Cilegon			
8	Daging Sapi Murni	140.800	140.800	132.500	0,34	131.280	132.109	0,24	132.422	133.881	0,41	133.281	138.191	1,84	133.694	130.000	Kota Serang	140.000	Kab. Lebak			
9	Daging Ayam Ras	36.750	36.750	36.375	0,34	36.250	36.047	0,61	35.828	35.760	1,20	36.711	36.108	0,15	37.968	33.000	Kab. Lebak	40.000	Kab. Tangerang			
10	Telur Ayam Ras	27.000	27.000	26.563	0,78	26.375	26.439	0,27	26.359	26.462	0,26	27.019	27.833	14,26	23.881	25.500	Kab. Lebak	28.000	Kab. Pandeglang			
11	Gula Pasir Konsumsi	13.500	13.500	17.313	0,36	17.375	17.380	0,22	17.359	17.455	0,70	17.382	14.205	1,40	13.718	14.500	Kota Tangerang Selatan	18.000	Kota Serang			
12	Minyak Goreng Kemasian Sejahtera	14.000	14.000	16.938	0,13	16.875	16.906	0,16	16.838	16.870	0,17	16.842	15.817	0,15	15.788	15.000	Kota Tangerang Selatan	18.000	Kab. Tangerang			
13	Tepung Terigu (Cunah)	9.500	10.500	10.313	14,44	10.750	10.273	0,20	10.297	10.266	0,70	10.302	10.266	7,28	9.509	9.000	Kota Cilegon	11.000	Kota Serang			
14	Jagung Tl Petenak	5.000	9.000	8.667	-	8.667	8.667	0,57	8.885	8.988	1,69	8.656	6.801	100,00	-	7.000	Kab. Lebak	10.000	Kab. Pandeglang			
15	Ikan Kembung	-	-	36.000	13,47	37.250	37.156	0,13	37.109	36.643	0,62	36.344	40.398	100,00	-	22.000	Kota Tangerang Selatan	50.000	Kab. Tangerang			
16	Ikan Tongkol	-	-	34.825	0,08	35.000	34.858	0,20	34.734	34.579	0,44	34.801	34.990	100,00	-	30.000	Kota Serang	50.000	Kab. Tangerang			
17	Ikan Bandeng	-	-	33.688	-	33.688	33.742	1,82	33.084	33.017	2,21	32.281	36.382	100,00	-	28.000	Kota Serang	40.000	Kab. Tangerang			
18	Garam Halus Beryodium	1.000	10.000	11.000	12,75	11.250	11.055	0,71	10.977	11.036	0,78	11.008	10.889	100,00	-	10.000	Kab. Serang	12.000	Kota Serang			
19	Tepung Terigu Kemasian (Non Cunah)	-	-	12.063	-	12.063	12.086	0,36	12.109	12.187	0,70	12.275	13.994	100,00	-	11.000	Kota Tangerang Selatan	12.500	Kota Serang			

Pada Hari Kamis Minggu Ke empat Bulan September, dari 19 komoditas apabila melihat rata-rata minggu lalu terdapat 10 komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding harga pada minggu lalu yaitu 1. Beras Premium, 2. Beras Medum, 3. Kedelai Biji Kering (Impor), 4. Bawang Merah, 5. Daging Ayam Ras, 6. Telur Ayam Ras, 7. Gula Pasir Konsumsi, 8. Ikan Kembung, 9. Ikan Bandeng, 10. Garam Halus Beryodium. Kenaikan paling tinggi adalah di Bawang Merah sebesar 4,57% (harga sebelumnya Rp. 26.094 menjadi Rp. 27.344 Harga tertinggi berada di Kota Tangerang Selatan dan

terendah di Kabupaten Pandeglang. Sementara untuk harga yang turun (penurunan harga) ada 9 komoditas yaitu: 1. Bawang Putih Bonggol, 2. Cabai Merah keriting, 3. Cabai rawit Merah, 4. Daging Sapi Murni, 5. Minyak Goreng Kemasan Sederhana, 6. Tepung Terigu (Curah), 7. Jagung Tk. Peternak, 8. Ikan Tongkol, 9. Tepung Terigu Kemasan Non Curah. Penurunan Harga yang paling signifikan adalah komoditas Cabai Merah sebesar 2,83% (harga sebelumnya adalah Rp. 30.609 menjadi Rp.29.706 dengan harga terendah di Kota Serang dan Harga tertinggi di Kota Tangerang Selatan.

### LAPORAN HARGA HARIAN

Dilihat dari laporan harian, hari Kamis 3 Oktober 2024 dibanding dengan hari Rabu 2

Oktober 2024 terdapat 7 komoditas yang mengalami kenaikan dan 7 komoditas penurunan, sedangkan 5 komoditas yang lainnya stabil, kenaikan yang paling signifikan adalah Daging Sapi Murni hingga Rp. 1.250 Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan signifikan adalah Komoditas Ikan Kembung sebesar Rp. 1.250.

NO	Komoditas	HPP/ HAP	2024					Perubahan (%)		Disparitas HPP/ HAP	Hari ini vs Minggu Lalu		Hari ini vs Kemarin		Hari ini Vs Minggu Lalu (%)	Hari ini Vs Kemarin (%)
			Septembar	04-1	05-Oct	02-Oct	03-Oct	Hari ini vs Minggu Lalu	Hari ini vs Kemarin		NAIK (Rp)	TURUN (Rp)	NAIK (Rp)	TURUN (Rp)		
			01-09-24	04-09-24	05-09-24	02-09-24	03-09-24	Hari ini vs Minggu Lalu	Hari ini vs Kemarin		NAIK (Rp)	TURUN (Rp)	NAIK (Rp)	TURUN (Rp)		
1	Beras Premium	13.900	14.572	14.552	14.825	14.583	14.583	-0,07	0,00	4,77	10	0	0	0	0	0
2	Beras Medium	10.900	12.694	12.662	12.775	12.650	12.625	0,45	0,20	15,83	0	57	0	25	0	0
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	12.000	11.712	11.088	11.083	11.083	11.083	0,04	0,00	-7,64	0	-4	0	0	0	0
4	Bawang Merah	41.500	29.652	27.344	27.375	28.750	28.250	-3,21	-5,31	-31,93	308	0	1.500	0	3	5
5	Bawang Putih Bonggol	31.500	38.168	37.750	38.250	37.000	37.375	1,00	-1,00	18,65	0	375	375	0	1	1
6	Cabai Merah Keriting	55.000	32.455	29.708	30.000	29.750	29.500	0,90	6,85	-46,36	0	268	0	250	1	1
7	Cabai Rawit Merah	57.000	43.667	42.188	44.750	43.500	43.750	-3,57	-0,57	-23,25	1.563	0	250	0	4	1
8	Daging Sapi Murni	140.000	132.663	132.108	131.250	131.250	132.500	-0,29	-0,94	-5,36	381	0	1.250	0	0	1
9	Daging Ayam Ras	36.750	35.780	36.047	36.125	36.250	36.375	-0,90	-0,34	-1,02	528	0	126	0	1	0
10	Telur Ayam Ras	27.000	26.462	26.430	26.375	26.375	26.563	-0,50	-0,71	-1,82	133	0	188	0	1	1
11	Gula Pasir Konsumsi	16.000	17.455	17.398	17.375	17.375	17.313	0,50	0,36	8,20	0	86	0	63	0	0
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	24.000	16.870	16.906	16.875	16.875	16.938	-0,19	-0,37	-29,43	31	0	83	0	0	0
13	Tepung Terigu (Curah)	10.500	10.268	10.273	10.250	10.750	10.313	-0,38	4,24	-1,79	38	0	0	438	0	4
14	Jagung Tk Peternak	5.000	8.988	8.667	8.667	8.667	8.667	0,00	0,00	73,33	0	0	0	0	0	0
15	Ikan Kembung	36.643	37.156	37.375	37.250	36.000	36.000	3,21	3,47	0	0	1.156	0	1.250	3	3
16	Ikan Tongkol	34.579	34.656	34.625	35.000	34.625	34.625	0,09	1,08	0	0	31	0	375	0	1
17	Ikan Bandeng	33.017	33.742	34.063	33.688	33.688	33.688	0,16	0,00	0	0	58	0	0	0	0
18	Garam Halus Beryodium	10.000	11.036	11.055	10.875	11.250	11.000	0,50	2,27	10,00	0	55	0	250	0	2
19	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.187	12.088	12.063	12.063	12.063	12.063	0,19	0,00	0	0	23	0	0	0	0

Sumber : Web Aplikasi Panel Harga Pangan - Badan Pangan Nasional  
 Ket : HAP/HPP berdasarkan Pemendag No 7 Tahun 2020, Kecuali Beras Premium, Daging Sapi dan Cabai (berdasarkan Hasil Estimasi)

Est. Turun Naik

**TREND HARGA BERAS MEDIUM  
TAHUN 2024**

NO.	KABUPATEN/KOTA	2024		September	Terhadap Minggu Lalu (%)	Oktober	Terhadap Bulan Lalu (%)
		Agustus	September	IV		I	
1	Kab. Lebak	12.612	12.617	12.529	1,57	12.729	0,88
2	Kab. Pandeglang	11.000	11.733	12.000	-	12.000	2,22
3	Kab. Serang	12.848	13.000	13.000	-	13.000	-
4	Kab. Tangerang	12.515	12.684	12.714	(1,68)	12.505	(1,44)
5	Kota Cilegon	13.029	13.000	13.000	-	13.000	-
6	Kota Serang	13.000	13.000	13.000	-	13.000	-
7	Kota Tangerang	13.000	13.000	13.000	-	13.000	-
8	Kota Tangerang Selatan	12.985	12.550	12.000	2,33	12.286	(2,15)
Note							
Pemantauan Baru							

Apabila melihat trend harga Beras Medium minggu Ke Pertama Bulan Oktober dibandingkan dengan harga minggu ke lima Bulan September, Untuk penurunan harga terdapat di Kab Tangerang sebesar 1,68% dari harga Rp. 12.714 Ke Rp. 12.505, Kab Kota yang mengalami kenaikan harga adalah Kab Lebak dan Kota Tangerang Selatan Dimana Kab Lebak Beras Medium naik 1,57% dari harga Rp. 12.529 menjadi Rp. 12.729 dan Kota Tangerang Selatan dengan kenaikan harga 2,33% Dimana harga sebelumnya Rp. 12.000 menjadi Rp. 12. 286 Sedangkan Kab Kota Lainnya mengalami harga yang stabil.

**TREND HARGA BAWANG PUTIH  
TAHUN 2024**

NO.	KABUPATEN/KOTA	2024		September	Terhadap Minggu Lalu (%)	Oktober	Terhadap Bulan Lalu (%)
		Agustus	September	IV		I	
1	Kab. Lebak	36.424	36.667	36.429	-	36.429	(0,65)
2	Kab. Pandeglang	40.000	40.000	40.000	(3,70)	38.571	(3,70)
3	Kab. Serang	40.000	39.133	39.143	-	39.143	0,02
4	Kab. Tangerang	39.848	40.167	40.000	-	40.000	(0,42)
5	Kota Cilegon	39.206	38.567	38.143	1,84	38.857	0,75
6	Kota Serang	38.212	39.667	40.000	-	40.000	0,83
7	Kota Tangerang	37.000	37.000	37.000	-	37.000	-
8	Kota Tangerang Selatan	36.212	34.567	33.571	(4,44)	32.143	(7,54)
Note							
Pemantauan Baru							

Apabila melihat trend harga bawang putih minggu Ke Pertama Bulan Oktober dibandingkan dengan harga minggu ke lima Bulan September, Untuk kenaikan harga terdapat di Kota Cilegon sebesar 1,84% dari harga Rp. 38.143 Ke Rp. 38.857, Kab Kota yang mengalami Penurunan harga adalah Kab Pandeglang dan Kota

Tangerang Selatan Dimana Kab Pandeglang Bawang Putih turun 3,70% dari harga Rp. 40.000 menjadi Rp. 38.571 dan Kota Tangerang Selatan dengan penurunan harga 2,33% Dimana harga sebelumnya Rp. 33.571 menjadi Rp. 32.143 Sedangkan Kab Kota Lainnya mengalami harga yang stabil.

**TREND HARGA DAGING AYAM RAS  
TAHUN 2024**

NO.	KABUPATEN/KOTA	2024		September	Terhadap Minggu Lalu (%)	Oktober	Terhadap Bulan Lalu (%)
		Agustus	September	IV		I	
1	Kab. Lebak	33.273	32.767	33.143	-	33.143	1,14
2	Kab. Pandeglang	36.406	35.433	36.143	4,89	38.000	6,75
3	Kab. Serang	36.182	35.267	35.000	-	35.000	(0,76)
4	Kab. Tangerang	40.000	40.000	40.000	-	40.000	-
5	Kota Cilegon	38.000	38.000	38.000	-	38.000	-
6	Kota Serang	34.000	33.000	32.571	2,56	33.429	1,28
7	Kota Tangerang	35.000	35.000	35.000	-	35.000	-
8	Kota Tangerang Selatan	36.545	36.533	36.571	(1,19)	36.143	(1,08)
Note		Pemantauan Baru					

Apabila melihat trend harga Daging Ayam Ras minggu Ke Pertama Bulan Oktober dibandingkan dengan harga minggu ke lima Bulan September, Untuk penurunan harga terdapat di Kota Tangerang Selatan sebesar 1,19% dari harga Rp. 36.571 Ke Rp. 36.143, Kab Kota yang mengalami kenaikan harga adalah Kab Pandeglang dan Kota Serang Dimana Kab Pandeglang Daging Ayam Ras naik 1,19% dari harga Rp. 36.143 menjadi Rp. 38.000 dan Kota Tangerang Selatan dengan kenaikan harga 1,19% Dimana harga sebelumnya Rp. 36.571 menjadi Rp. 36.143 Sedangkan Kab Kota Lainnya mengalami harga yang stabil.



e. Rapat Koordinasi dengan petugas Enumerator Kab/Kota Panel Harga Pangan dalam menginput data dan informasi harga pangan tingkat produsen dan tingkat konsumen pada level nasional, provinsi, dan Kab Kota. Komoditas Panel harga enumerator produsen: Gabah kering panen, Gabah Kering Giling, Beras Medium, Beras Premium, Jagung Pililan Kering, Biji Kedelai Kering, Cabai Rawit Merah, Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, Sapi Hidup, Ayam Hidup, Telur. panel harga pangan menjadi rujukan data awal laporan inflasi daerah. Inflasi menggambarkan perubahan harga bukan tinggi tingkat harga. Enumerator diharapkan dapat menganalisa apabila terjadi penurunan atau kenaikan harga yang signifikan. Salah satu untuk mempertahankan inflasi adalah dengan pemastian ketersediaan pangan dimana harus dipastikan ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas harga pangan. Dimana semua opd atau instansi terkait berperan serta. Selain dari pemantauan harga yaitu dengan pelaksanaan GPM

f. Pengumpulan Data NBM

Pengumpulan data Neraca Bahan Makanan (NBM) dilakukan pada triwulan 3. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi penyusunan yang dilakukan oleh tim NBM Pusat Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. Aplikasi ini digunakan untuk menganalisis ketersediaan pangan wilayah, mengevaluasi program ketahanan pangan terkait aspek ketersediaan yang telah dilaksanakan. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel. Tahapan awal pengolahan data ketersediaan pangan adalah rekap data pokok berupa data jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, data pengadaan atau penyediaan pangan (produksi, impor, ekspor, dan perubahan stok), data penggunaan pangan dan faktor konversi pangan. Pada kajian ini dilakukan estimasi impor dan ekspor pangan. Estimasi jumlah impor ekspor pangan diperoleh dari selisih antara data konsumsi pangan dengan data produksi pangan. Data konsumsi pangan yang digunakan adalah jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi penduduk Provinsi Banten dalam satuan (kg/kapita/minggu) pada data Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data konsumsi tersebut dikonversi sebesar 110% untuk diperoleh jumlah

ketersediaan pangan penduduk. Jika selisih antara pangan yang dikonsumsi dan diproduksi bernilai positif maka pangan tersebut berasal dari impor dari wilayah lain. Namun, jika selisihnya bernilai negatif maka ini menunjukkan bahwa nilai produksi lebih besar dibandingkan dengan konsumsi. Hal ini dapat diestimasi sebagai ekspor. Jika tidak tersedia data produksi pangan, maka jumlah konsumsi pangan tersebut merupakan satu-satunya sumber pengadaan pangan yang berasal dari impor. Tahap berikutnya yaitu proses entry data yang terkumpul ke dalam aplikasi. Setelah itu, dapat dilakukan proses analisis ketersediaan pangan, yaitu Analisis situasi ketersediaan pangan (angka kecukupan energi, angka kecukupan protein, dan skor PPH) tahun 2023 serta tingkat pencapaiannya terhadap standar ideal.

## 2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan

Cadangan Pangan Provinsi Cadangan pangan merupakan salah satu komponen penting dalam ketersediaan pangan yang dapat berfungsi menjaga kesenjangan antara produksi dengan kebutuhan, disamping itu juga dapat digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan pangan yang bersifat sementara disebabkan gangguan atau terhentinya pasokan bahan pangan, misalnya karena putusnya prasarana dan sarana transportasi akibat bencana alam

- a. Pemenuhan cadangan pangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melainkan juga pemerintah daerah. Bahkan Undang-Undang No.23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa pangan merupakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar serta terdapat pembagian urusan yang jelas antara Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi dan Pemerintah Kab/Kota terkait penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan (cadangan pangan), dan penanganan kerawanan pangan. UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan juga mengamanatkan perlunya Cadangan Pangan Nasional yang terdiri dari Cadangan Pangan Pemerintah dan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (Provinsi, Kab/Kota, Desa). Oleh karenanya, upaya penguatan cadangan pangan nasional harus berjalan selaras dan sinergis antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

- b. Penentuan cadangan pangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota diestimasi menggunakan rumusan tertentu berdasarkan wilayah dan memperhatikan jenis pangan pokok tertentu disuatu wilayah, jumlah penduduk wilayah dan kemampuan APBD wilayah tersebut, dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tata cara perhitungan sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional No. 15 Tahun 2023.
- c. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten memiliki *iron stok* CPP sebesar 977.756,40 Kg beras yang disimpan dalam gudang Bulog.
- d. Delapan Kabupaten/Kota se Provinsi Banten telah memiliki CPP dan 5 diantaranya akan melaksanakan pengadaan CPP pada tahun 2024 yakni Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan , Dinas Ketahanan Kota Tangerang dan DKPP Kota Cilegon
- e. Kabupaten/Kota khususnya admin telah dapat mengisi data bulanan CPP dan CPM tiap bulannya di Aplikasi Updating Sistem Informasi Cadangan Pangan (SiCDP) yang sudah disediakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten dan website Sistem Informasi Cadangan Pangan Nasional (SIGAPNAS)
- f. Gubernur menetapkan jenis dan jumlah Pangan Pokok Tertentu sebagai Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi. Penetapan jenis dan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi mempertimbangkan:
  - produksi Pangan Pokok Tertentu di wilayah provinsi;
  - kebutuhan untuk penanggulangan keadaan darurat; dan kerawanan Pangan.Dan disesuaikan dengan:
  - kebutuhan konsumsi masyarakat; dan
  - potensi sumber daya desa.
- g. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah oleh Bapanas melalui Pemberian Bantuan Pangan dilakukan 2 tahap yakni Tahap 1 Januari-Maret 2024 dan Tahap 2 April- Juni 2024 dengan sasaran Masyarakat Miskin dan yang mengalami rawan Pangan dan Gizi.
- h. CPP juga ditujukan untuk menanggulangi bencana dan keadaan darurat dengan jenis bencana: Bencana Alam ( Gempa bumi, tsunami Banjir, Angin topan dll) Bencana Non Alam (Gagal Teknologi, gagal Modern, Epidemii dan wabah penyakit) dan

Bencana Sosial ( konflik sosial antar kelompok atau antar komunikasi masyarakat dan Teror)

- i. Dalam memperkuat ketahanan pangan Nasional juga diperlukan adanya penguatan peran Perum BULOG sebagai BUMN yang memperoleh status *State Trading Enterprise/Parastatal* (Agensi Perdagangan Pemerintah) menurut Pasal XVII-WTO dan berperan strategis dalam pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Peningkatan kualitas pengelolaan cadangan pangan oleh Perum BULOG perlu dilakukan dengan terus berbenah diri dalam hal penyerapan komoditas pangan, peningkatan manajemen gudang, sistem perawatan komoditas dan SDM, perluasan infrastruktur gudang, distribusi, dan pengelolaan system informasi yang terintegrasi.

Pihak PT. ABM sebagai BUMD Provinsi Banten juga diharapkan dapat berkontribusi dalam penguatan sektor ketahanan pangan khususnya dalam penguatan Cadangan Pangan

- Buffer Stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Provinsi Banten pada akhir Tahun 2023 sebesar 1.053.079,85 Kg atau kurang lebih 1.053 ton.
- Diawal Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan Penyaluran sebanyak 2 Kali pada Januari sebanyak 45.000 Kg atau 45 ton di Kabupaten Serang dan pada bulan Maret sebanyak 30 Ton di Kabupaten Serang dan Kota Serang sehingga total penyaluran sampai dengan bulan Juni 2024 sebanyak 75 ton beras CPP.
- Dengan Stok terakhir CPP per Bulan 30 Agustus 2024 sebanyak 977.079,85 Kg atau kurang lebih 977 ton beras.



Dinas Ketahanan Pangan  
Provinsi Banten

REKAPITULASI DATA CPP PROVINSI BANTEN (BULOG)

PERIODE : 2 Mei 2024

---

73	31 Desember 2023	1.052.756,40	0,00	0,00	0,00	1.052.756,40	STOK AKHIR 2023 SESUAI DENGAN BERITA ACARA REKONSILIASI STOK BERAS CPP PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 ANTARA DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN DENGAN KANWIL BULOG DKI JAKARTA-BANTEN
74	31 Januari 2024	1.052.756,40	0,00	45.000,00	0,00	1.007.756,40	Penyaluran CPP Ke Pesantren An-Nawawi Tanara sebanyak 5 Ton dan Penyaluran CPP ke Polda Banten 40 Ton
75	05 Maret 2024	1.007.756,40	0,00	30.000,00	0,00	977.756,40	Penyaluran kepada pondok pesantren melalui Kepolisian Daerah Banten.
<b>Total</b>		--	<b>2.584.639,00</b>	<b>1.493.808,60</b>	<b>113.074,00</b>	<b>977.756,40</b>	

### Rapat Penguatan Cadangan Pangan pada tanggal 29 April 2024



3. Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi
  - a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman Tahun Anggaran 2024 adalah :
    - Mendorong pembangunan ketahanan pangan yang mendukung pembangunan secara keseluruhan
    - Sinergitas program diversifikasi pangan dengan Badan/Dinas/Kantor Ketahanan Pangan baik ditingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota
    - Tersosialisasikannya Program Kegiatan Diversifikasi Pangan
    - Meningkatkan pegetahuan, pemahaman, keterampilan dan kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku dalam mengkonsumsi pangan kearah yang semakin beragam, bergizi, seimbang dan aman berbasis sumber daya local
    - Mensosialisasikan diversifikasi konsumsi pangan berorientasi pada pola konsumsi yang aman, bermutu, bergizi, beragam dan tersedia secara cukup yang sesuai dengan kaidah hidup sehat
    - Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku dalam mengkonsumsi pangan kearah yang semakin beragam, bergizi seimbang dan aman berbasis sumber daya local

- Meningkatkan motivasi, partisipasi dan aktivitas masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.
- Mengembangkan pangan pokok sumber karbohidrat dengan berbagai bentuk olahannya yang dapat disandingkan dengan beras/nasi, yang berbahan baku sumber pangan lokal;
- Membangun kesadaran masyarakat untuk kembali pada pola konsumsi pangan pokok asalnya melalui penyediaan bahan pangan pokok selain beras serta sosialisasi dan promosi diversifikasi pangan.

1). Gerakan Sadar Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) di Daerah Stunting Provinsi Banten Tahun 2024.

- 20 Februari 2024 (Bapanas – Jakarta)
- 23 Februari 2024 (Kota Tangerang)
- 27 Februari 2024 (Kota Cilegon)
- 28 Februari 2024 (Kota Serang)
- 6 Maret 2024 (Kota Tangerang Selatan)
- 19 Maret 2024 (Kab.Lebak)
- 20 Maret 2024 (Kab.Tangerang)
- 26 Maret 2024 (Kab.Pandeglang)
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Desa sodong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang tanggal 12 Juni 2024
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Kecamatan Labuan Kabuapten Pandeglang tanggal 13 Juni 2024
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Desa Cikande Permai Kecamatan Cikande Kabupaten Serang tanggal 14 Juni 2024
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Desa Kel Dringgo Kota Cilegon tanggal 15 Juli 2024.
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Kel Pondok Ranji Kota Tangsel tanggal 16 Juli 2024

- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Kelurahan Salapang Jaya Kota Tangerang tanggal 17 Juli 2024
- Melaksanakan Gerakan Sadar Konsumsi Pangan B2SA ke Aula Kantor Desa Leuwidamar Kabupaten lebak tanggal 22 Juli 2024.

2). Pemberian Makanan Tambahan Bagi Anak Stunting dan Underweight

Kegiatan Pemberian makanan tambahan bagi anak stunting diberikan secara bertahap 3 kali pemberian dalam jangka waktu tertentu 1 – 3 minggu. Pemberian makanan tambahan yang diberikan adalah susu 1 liter dan telur 1 kg diberikan ke masing masing 2 penerima bantuan masing masing kabupaten kota 100 orang yang tersebar di 1 sampe 2 atau lebih penerima sasaran dan balita yang diberikan memiliki kriteria tertentu yaitu balita stunting dan underwiwght.

Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam rangka membantu menurunkan angka stunting di 8 Kabupaten / kota ∞ Tim sebelum melakukan penyaluran terlebih dahulu melakukan koordinasi terhadap kegiatan ini yang selanjutnya dikirimkan data penerima penurunan angka stunting, selanjutnya dilakukan pengiriman bantuan makanan tambahan sesuai sasaran dari masing masing usulan Kabupaten/Kota.

Secara keseluruhan masyarakat mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan Pemerintah Provinsi Banten dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan Provinsi dan berharap bantuan ini terus berlanjut.

Dokumentasi Penyaluran BMT bagi anak Stunting Kab/kota di  
Kec.Dringo Kota Cilegon



- 3). Pelaksanaan Kegiatan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman ( B2SA ) Goes To School ke SDN Pejaten 2 Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang tanggal 24 September 2024. Kegiatan yang dilaksanakan Pelaksanaan Kegiatan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman ( B2SA ) Goes To School terdiri dari :
- SDN Pejaten 2 Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang tanggal 24 September 2024.
  - SDN Cipaot Kecamatan Bagendung Kota Cilegon tanggal 25 September 2024
  - SDN Ciandur 1 dan SDN Ciandur 2 Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang tanggal 26 September 2024.
  - SDN Pasar Keong Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak tanggal 27 September 2024.



b. Pada Sub Kegiatan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

- Melalui pemanfaatan lahan pekarangan melalui kegiatan Gerakan Menanam Pemanfaatan Lahan Pekarangan lahan tidur dan lahan kosong yang tidak
- produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga dan menekan angka inflasi
- Pemberian Paket Percontohan benih tanaman dalam rangka Kegiatan Gerakan pemanfaatan lahan pekarangan Goes To Ponpes dan dalam rangka menstabilkan inflasi dan mengurangi kemiskinan ekstrim khususnya di wilayah stunting
- Agar kegiatan Gerakan pemanfaatan lahan pekarangan ini berhasil, harus ada motivasi dari Pondok Pesantren dan dibantu

oleh penyuluh pendamping kabupaten kota. serta harus memberikan sentuhan ekonomi atau nilai t

- Untuk pengelolaan pemanfaatan lahan pekarangan diharapkan menggunakan pupuk nabati yang ada di pekarangan anggota dan mulai menggunakan pupuk organik atau bisa mencampurkan antara pupuk organik dan pupuk anorganik
  - Dengan adanya Gerakan pemanfaatan lahan pekarangan di Pondok Pesantren , diharapkan dapat meningkatkan perekonomian selain itu untuk pemanfaatan lahan pekarangan sebagai penyedia sumber pangan dan gizi rumah tangga.
  - Peserta secara keseluruhan sangat antusias terhadap pertemuan Gerakanpemanfaatan lahan pekarangan dan menyambut positif terhadap kegiatan tersebut, para peserta akan segera mempraktekan materi yang telah di dapatkan dan akan segera diaplikasikan di lapangan sehingga terjadi peningkatan pemanfataatan lahan pekarangan dan meningkatkan semangat bagi kelompok wanita tani agar tetap aktif dan produktif
  - Pondok Pesantren Penerima Bantuan Kegiatan P2L bisa ditujukan untuk pondok pesantren sesuai dengan ketentuan :
    - a. Pondok Pesantren sudah terdaftar di Kementerian Agama RI
    - b. Pondok Pesantren bersedia mengirimkan proposal dan profile pesantren
    - c. Pondok Pesantren Memiliki lahan minimal 500 meter ( lahan bisa di depan, samping dan belakang )
    - d. Pondok Pesantren Berbasis Salafi / Semi Modern
    - e. Pondok pesantren belum pernah mendapatkan bantuan yang sama sebelumnya
    - f. Pondok pesantren memiliki semangat dan motivasi untuk mendukung kegiatan P2L
    - g. Pondok Pesantren bersedia mengikuti sosialisasi dan arahan langsung dari penyuluh pendamping bidang Pertanian tentang teknik budidaya dan pemanfaatan lahan pekarangan
- 10.Adanya ketertarikan beberapa pondok pesantren dalam mengolah dan mempraktekan pupuk nabati dalam hal pemanfaatan lahan pekarangan.
- 11.Akan dilakukan jadwal kegiatan dan rencana kegiatan monitoring terkait kegiatan ini
- 12.Ada beberapa peserta mengusulkan untuk adanya alat penunjang dalam prosen Pemanfaatan lahan pekarangan selain benih cabe dan benih sayuran diperlukan alat penunjang pertanian seperti cangkul dll.

13. Peserta mengungkapkan ucapan terima kasih atas diberikan nya bantuan ini dan dirasakan ada manfaatnya, bahkan di sebagian pondok pesantren kegiatan proses menanam ini juga dijadikan pelajaran IPA terapan / pelajaran Mulok di pondok pesantren nya. 14. Beberapa peserta ada yang mengalami kendala dalam proses penanaman dan penyemaian tanaman, namun bisa dibantu oleh para penyuluh pendamping kecamatan yang ada di kabupaten / kota. 15. Program ini dirasakan sangat baik dan bermanfaat dan hasil bisa dirasakan oleh Pondok Pesantren, dalam kegiatan ini juga kegiatan nya melalui CPCL Pondok Pesantren yang ada di 8 Kabupaten / Kota. 16. Ada beberapa masukan dari kegiatan Gerakan Menanam dimana diantaranya kegiatan ini diperlukan peralatan lain untuk menunjang di lapangan seperti semprotan, mulsa, jaring dan lain lain, namun untuk peralatan tersebut di Dinas Ketahanan Pangan mengalami keterbatasan anggaran sehingga penyediaan alat tersebut bisa dialihkan atau dikoordinasikan ke Dinas lain seperti Dinas Pertanian Provinsi Banten

- Peserta secara keseluruhan sangat antusias terhadap pertemuan Gerakan pemanfaatan lahan pekarangan dan menyambut positif terhadap kegiatan tersebut, para peserta akan segera mempraktekan materi yang telah di dapatkan dan akan segera diaplikasikan di lapangan sehingga terjadi peningkatan pemanfaatan lahan pekarangan dan meningkatkan semangat bagi kelompok wanita tani agar tetap aktif dan produktif
- 18. Dalam keterbatasan lahan dan pengalaman kegiatan Pemanfaatan Lahan Goes to Ponpes bisa dirasakan manfaatnya dan bisa membantu kebutuhan pondok serta bisa dimasukkan ke dalam mulok walaupun menjadi pengalaman pertama dalam perawatannya namun tidak menjadi penghalang beberapa pondok untuk melakukan proses pemanfaatan tanaman.
- 19. Untuk jenis tanaman sayuran seperti sawi, tomat, kangkung dan jagung sudah mengalami beberapa panen dan sudah bisa dinikmati dan hasilnya ada beberapa yang dijual, sedangkan untuk tanaman cabe ada beberapa yang terkendala dalam hal perawatan dan adanya berbagai penyakit seperti hama, patek dan layu / busuk.
- 20. Diharapkan kegiatan ini masih terus

berlangsung di tahun yang akan datang dengan sasaran yang bertambah jumlahnya dan diharapkan adanya perda pemanfaatan lahan pekarangan khususnya di lingkungan Pondok Pesantren, sehingga bisa dijadikan ilmu baru di Pondok Pesantren

- Dalam teknik budidaya peserta diberikan pengetahuan tentang teknik menanam, memupuk, memasang ajir, memasang mulsa, pembenihan dan penyemaian dan pemanenan
- 1) Melaksanakan Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Goes to Ponpes pada 10 Pondok Pesantren di 8 Kabupaten / Kota bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten yaitu pada tanggal 28 Maret 2024.
- 2) Melaksanakan Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Goes to Ponpes pada 10 Pondok Pesantren di 8 Kabupaten / Kota bertempat di Aula Dinas Pariwisata Provinsi Banten yaitu pada tanggal 30 Mei 2024.
- 3) Melaksanakan Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Goes to Ponpes pada 10 Pondok Pesantren di 8 Kabupaten / Kota bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten yaitu pada tanggal 24 Juni 2024
- 4) Melaksanakan Edukasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi KWT ( Kelompok Wanita Tani ) bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten tanggal 24 Juli 2024.
- 5) Melaksanakan Edukasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi KWT ( Kelompok Wanita Tani ) bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten tanggal 27 Agustus 2024.
- 6) Melaksanakan Perjalanan identifikasi Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Goes to Ponpes



- c. pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Pencapaian Skor Pola Pangan Provinsi - Koordinasi dan Konsultasi PPH ke BAPANAS RI Jakarta - Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan PPH ke Provinsi Jawa Barat tanggal 26-28 Juni 2024

### III. Program Penanganan Kerawanan Pangan

1. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi
  - Penetapan Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2024 dengan Keputusan Gubernur Banten Nomor 223 Tahun 2024 tentang Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten
  - Sosialisasi/Koordinasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2024 pada tanggal 22 Mei 2024.



2. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi
  - a. sub kegiatan pelaksanaan intervensi kewaspadaan pangan dan gizi. Kegiatan ini meliputi sosialisasi gerakan selamatkan pangan, pembagian telur dan susu pada remaja dan ibu hamil.

Kegiatan pemberian tambahan makanan berupa telur dan susu akan difokuskan kepada anak sekolah dan ibu hamil guna mempertimbangkan penanganan stunting. Pemberian bantuan 150 ibu hamil di daerah waspada pangan diharapkan agar dapat meningkatkan status gizi ibu hamil dan calon ibu hamil sehingga gizi ibu hamil dan remaja dapat dipenuhi secara maksimal.

Pelaksanaan kegiatan akan di fokuskan pada lokasi daerah dengan status waspada berdasarkan peta SKPG Provinsi dan akan mempertimbangkan hasil analisis peta SKPG Kabupaten/Kota. Hasil analisis SKPG juga akan di rekap dan dibuat kalender SKPG untuk melihat daerah yang selalu atau sering berada pada status waspada baik secara komposit maupun per abletor. Hal ini dilakukan agar lokus dari pelaksanaan pembinaan kewaspadaan pangan dan gizi sudah sesuai dengan kondisi wilayahnya sehingga bantuan yang diberikan akan tepat sasaran.

- b. Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
  - Penyaluran Cadangan Pangan untuk Daerah Rawan Pangan, Intervensi daerah rentan rawan pangan dilakukan dengan menggunakan hasil analisis FSVA dimana Lokus Kecamatan didasarkan Pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten, Lokus Desa didasarkan Pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten/Kota, Jumlah Penerima Bantuan Cadangan Pangan untuk setiap Kecamatan adalah 1.000 KK/Penerima, Sasaran Penerima diusulkan oleh Desa ke Kecamatan dengan rincian jumlah penerima bantuan disajikan pada Tabel berikut:

NO.	NAMA KEC	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA	KET
1	Ciomas	Kab. Serang	5	
2	Cibitung	Kab. Pandeglang	10	
3	Curug	Kota Serang	3	
4	Kasemen	Kota Serang	7	
5	Tigaraksa	Kab. Tangerang	10	
<b>JUMLAH</b>			<b>35</b>	

- Bantuan yang akan diberikan berupa beras fortivit atau nutrizinc (hal ini masih menunggu arahan dari plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan serta Gubernur Banten) kemasan 5 Kg sebanyak 10 Kg untuk setiap Penerima/KK
- Skema atau alur penyaluran Cadangan Pangan disajikan pada Gambar berikut:

**SKEMA PENYALURAN CADANGAN PANGAN DI DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN**



- Jadwal pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan untuk daerah rentan rawan pangan:

No	Rencana Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Rapat Persiapan	Januari
2	Penetapan Lokasi Kecamatan	Januari
3	Penetapan Lokasi Desa	Januari
4	Koordinasi dengan Pusat dan Kabupaten/Kota	Februari-April
5	Usulan Data Penerima	Mei-Juni
6	Pemadanan data	Juli
7	Verifikasi dan Validasi	Agustus
8	Rapat Koordinasi Penyaluran	Agustus
9	Penetapan Penerima	September
10	Pelaksanaan Penyaluran	September-Oktober

Lokus Kecamatan didasarkan Pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2023 sedangkan Lokus Desa didasarkan Pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten/Kota Tahun 2023. Jumlah Penerima Bantuan Pangan untuk setiap Kecamatan adalah 1.000 KK/Penerima; Sasaran Penerima diusulkan oleh Desa ke Kecamatan, kemudian di usulkan ke Dinas yang menangani Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota.

Berdasarkan data dan kriteria tersebut maka aparaturnya di Kecamatan dan Desa mengajukan data penerima sebagai berikut:

NO	KEC.	DESA/KEL.	KUOTA	PENGAJUAN	KET	
1	Cibitung		1,000	1035	35	
		Cikadu				101
		Cikalong				100
		Cikiruh				134
		Citeluk				100
		Kiarapayung				100
		Kirajungkung				100
		Kutakarang				100
		Malangnengah				100
		Manglid				100
		Sindangkerta				100
2	Ciomas		1,000	1000	-	
		Cemplang				158
		Cisitu				171
		Lebak				200
		Panyaungan Jaya				138
		Sukarena				333
3	Curug		1,000	1000	-	
		Sukalaksana				330
		Sukawana				335
		Tinggar		335		

4	Kasemen		1,000	1000
		Bendung		145
		Kilasah		146
		Margaluyu		140
		Mesjid Priyayi		150
		Sawah Luhur		140
		Terumbu		140
		Warung Jaud		139
5	Tigaraksa		1,000	1000
		Bantarpanjang		100
		Cileles		100
		Cisereh		100
		Margasari		100
		Matagara		100
		Pasirangka		100
		Pematang		100
		Pete		100
		Sodong		100
		Tapos		100
		JUMLAH	5,000	5,035

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi

- Teknis Penyusunan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :
  1. Koordinasi lintas sektor baik di tingkat pusat maupun daerah merupakan salah satu kunci dalam mempercepat upaya pengendalian kewaspadaan pangan dan gizi.
  2. *Prevalence of Undernourishment (PoU)* adalah persentase populasi yang mengkonsumsi 71table71 kurang untuk hidup sehat dan tetap aktif sesuai dengan standar minimum.
  3. Tahun 2023, Capaian PoU Indonesia mengalami perbaikan menjadi 8,53% dari tahun 2022 (10.21%), meskipun masih belum mencapai target RPJMN sebesar 5.2% (tahun 2023).
  4. Sebanyak 14,71% atau 5 provinsi mencapai target RPJMN 2022 (Provinsi Kalsel, Bali, DKI Jakarta, Banten, NTB).
  5. Sebanyak 35,29% atau 12 provinsi berada dibawah angka PoU nasional (Provinsi Sulbar, Jatim, Sulsel, Sulbar, Sumsel, Sulut, Jabar, Kalsel, Bali, Banten, DKI Jakarta dan NTB).
  6. SKPG Digunakan sebagai bahan rekomendasi perumusan kebijakan kewaspadaan pangan dan gizi serta mewujudkan ketahanan pangan, pencegahan kerawanan pangan dan gizi, termasuk stunting.

7. SKPG terdiri dari 4 aspek yakni ketersediaan, harga, pemanfaatan dan pendukung. Perolehan data untuk aspek ketersediaan berasal dari Dinas Pertanian, data harga berasal dari Dinas Pangan, data pemanfaatan berasal Dinas Kesehatan sementara data pendukung berasal dari BPBD dan BMKG.
8. Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan.
9. Indikator SKPG :
  - a. Luas tanam komoditas pangan bulan berjalan
  - b. Luas tanam komoditas pangan bulan berjalan 5 tahun terakhir
  - c. Luas puso komoditas pangan bulan berjalan
  - d. Luas puso komoditas pangan bulan berjalan 5 tahun terakhir
  - e. Harga beras medium
  - f. Harga jagung pipilan kering
  - g. Harga minyak goreng kemasan
  - h. Harga gula konsumsi
  - i. Harga daging ayam ras
  - j. Harga telur ayam ras
  - k. Data harga mencakup harga bulan berjalan dan data harga 3 (tiga) bulan sebelumnya
  - l. BB sangat kurang
  - m. BB kurang
  - n. BB normal
  - o. Risiko BB lebih
  - p. Data status Gizi balita pada bulan berjalan

Koordinasi lintas sektor menjadi kunci utama keberhasilan system peringatan dini kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG)



- Pembinaan daerah rentan rawan pangan di laksanakan di 3 lokasi yakni:

Pembinaan Daerah Rentan Rawan Pangan di fokuskan pada lokasi penyaluran bantuan beras fortivit yang diambil dari hasil analisis FSVA Tahun 2023. Pembinaan terhadap masyarakat yang berada di wilayah rentan rawan pangan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada perubahan pola pikir untuk menumbuhkembangkan suatu wilayah yang tahan pangan. Untuk itu, pengetahuan dan keterampilan masyarakatnya perlu ditingkatkan salah satunya melalui kegiatan pembinaan.



- **Aksi Gerakan Selamatkan Pangan**

Sebagai wujud komitmen dan kehadiran pemerintah dalam upaya pencegahan *food waste*, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten melaksanakan kegiatan koordinasi dan sosialisasi gerakan selamatkan pangan untuk mewujudkan komitmen bersama dalam pencegahan *food waste* berkolaborasi dengan pegiat *food bank*, akademisi, asosiasi, horeka, ritel, dan OPD terkait baik di tingkat pemerintah Provinsi Banten maupun di Kabupaten/Kota. Pemerintah Provinsi Banten juga sudah menerbitkan Surat Edaran Gubernur Banten Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Gerakan

Selamatkan Pangan melalui Aksi Stop Boros Pangan dapat menjadi dasar dalam melakukan komitmen bersama

Secara global, *food loss and waste* (FLW) merupakan salah satu tantangan terbesar dalam sistem pangan saat ini. Melalui gerakan selamatkan pangan, pangan berlebih dapat dimanfaatkan untuk turut mendukung upaya menurunkan kerawanan pangan dan gizi di Provinsi Banten. Keberhasilan penanganan *food waste* memerlukan komitmen dan kolaborasi lintas sektor. Diperlukan sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari hulu ke hilir bersama sektor *pentahelix* (*academics, business, community, government, and media*). Kehadiran pemerintah bersifat strategis dalam mengkoordinasikan, menetapkan kebijakan dan mensosialisasikan gerakan selamatkan pangan serta melakukan upaya intervensi.

Terdapat 8 poin yang menjadi kampanye dalam Gerakan Selamatkan pangan antara lain:

1. Mengambil makanan secukupnya dengan prinsip gizi seimbang dan habiskan
2. Membawa pulang makanan (*take away*) jika masih tersisa
3. Bijak berbelanja pangan (*meal planning*) dengan membuat perencanaan setiap kali berbelanja
4. Manajemen penyimpanan bahan makanan (gunakan wadah yang baik, sesuaikan dengan karakteristik pangan)
5. Membiasakan mengecek tanggal kadaluarsa
6. Mengolah kembali dan memanfaatkan pangan yang berpotensi terbuang menjadi menu yang variatif dengan tetap memperhatikan cara pengolahan agar tidak merusak kandungan gizinya.
7. Memasak dan menghidangkan makanan sesuai porsi
8. Mendonasikan makanan berlebih kepada yang membutuhkan



## - **Pembinaan Kewaspadaan Pangan dan Gizi**

Pembinaan terhadap daerah-daerah di wilayah kabupaten serang berdasarkan hasil analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG). Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten melakukan pemadanan data hasil SKPG dengan hasil FSVA yang menunjukkan bahwa terdapat satu wilayah di Kabupaten Serang yang berada pada prioritas 1 yakni Kecamatan Ciomas. Pada hasil SKPG terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Serang yang harus diwaspadai. Pada Kecamatan Ciomas masalah yang menjadi perhatian ada ketersediaan air bersih yang secara jangka panjang mempengaruhi kondisi lahan pertanian di wilayah tersebut.

Terdapat 5 desa yang ada di Kecamatan Ciomas yang berada pada kondisi rentan rawan pangan dengan masalah utama pada ketersediaan air bersih. Kurangnya ketersediaan air bersih dapat berdampak pada menurunnya ketersediaan pangan yang berasal dari produksi wilayah karena sebagian besar di Desa tersebut merupakan sawah tadah hujan. Kurangnya air bersih juga akan berdampak pada status gizi masyarakat terutama balita karena dapat menyebabkan kurangnya higienitas makanan dan terjadinya infeksi karena adanya cemaran.

Secara umum, pemanfaatan lahan eksisting di Kecamatan Ciomas untuk keperluan pangan adalah sawah dan perkebunan, demikian pula dengan Rencana Umum Tata Ruang Kab Serang 2011-2031. Dana desa yang ada dapat dipergunakan untuk ketahanan pangan antara lain:

1. Bisa digunakan untuk meningkatkan ketersediaan pangan di wilayah desa : penggarap mendapatkan upah, hasil panen bisa dijual melalui BUMD atau lainnya, Sebagian hasil panen bisa dimanfaatkan untuk peningkatan gizi balita gizi kurang atau Ibu hamil

2. Pembangunan Lumbung Pangan desa dan cadangan pangan desa, bumd bisa bekerjasama dengan kelompok tani sehingga hasil panen bisa dikelola, dan ketika diperlukan bisa digunakan dengan segera
3. Membina UMKM/ KWT untuk mengolah pangan local, bekerjasama dengan OPD terkait sehingga hasil olahan berkualitas, terstandar dan diterima pasar



#### IV. Program Pengawasan Keamanan Pangan

1. Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan
  - Pengawasan produk PSAT yang paling banyak dikonsumsi penduduk dilakukan pada PSAT yang dikonsumsi dalam jumlah besar dengan frekuensi tinggi. Hasil pengawasan residu pestisida pada sayur dan buah dilakukan di pasar tradisional dan ritel modern.  
 Tujuan : ✓ Melaksanakan Pengawasan dan Pemantauan PSAT di Peredaran dalam rangka meningkatnya keamanan pangan segar.  
 Sasaran Kegiatan : ✓ Sasaran dari kegiatan pengawasan keamanan dan mutu PSAT adalah pelaku usaha yang menangani PSAT , meliputi pedagang di pasar tradisional dan retail modern
  - Telah melaksanakan Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha PSAT merupakan wujud tanggung jawab dalam melaksanakan system pengawasan keamanan pangan melalui pengaturan, standarisasi, penilaian dan inspeksi keamanan pangan serta edukasi kepada konsumen dan industri pangan. Pelaku usaha pangan memiliki peran dan tanggung jawab terhadap keamanan pangan selama di peredaran untuk memastikan pangan tetap

aman di sepanjang rantai pangan serta menjaga mutu dan keamanan produk pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk serta pemberian jaminan keamanan pangan bagi masyarakat dan dapat mengimplementasikan regulasi terkait penanganan pangan segar terutama untuk sanitasi dan hygiene serta label/iklan pada kemasan pangan dalam rangka menjamin kualitas dan keamanan produk pangan pada setiap rantai pangan di daerah.

Dokumentasi Pembinaan Pelaku Usaha PSAT, tangga, 25 Mei 2024



- Pengawasan dan Pemantauan PSAT

Pengawasan Bulan Juli :

- 1) Pasar Kramat Kabupaten Serang
- 2) Pasar Anyar Kota Tangerang
- 3) Pasar Cadasari Kabupaten Pandeglang

Pengawasan Bulan Agustus :

- 4) Pasar Blok F Kota Cilegon
- 5) Pasar Laris Cibodas
- 6) Pasar Bintaro Tangsel

Pengawasan Bulan September :

- 7) Pasar BSD Kota

❖ Hasil Kegiatan

✓ Pengelola Pas Aman Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan konsep pasar sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat dan Program Pasar

Pangan Segar Aman yang diluncurkan oleh Badan Pangan Nasional, sehingga dapat dijadikan percontohan bagi Pasar lain untuk dapat mewujudkan Pasar Pangan Segar Aman, dan

menjamin keamanan pangan segar yang dijual belikan di Pasar tersebut.

✓ Pengawasan Keamanan pangan tetap dilaksanakan secara berkala pada pasar pangan segar aman Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan, sebagai pengawasan reguler terhadap keamanan pangan.

✓ Kepada pengelola Pas Aman Pasar Modern BSD Kota Tangerang disosialisasikan dan menginformasikan tentang regulasi Perbadan No 1 Tahun 2023 tentang Label dan Iklan Pangan dan Perbadan No 2 Tahun 2024 tentang Pengawasan Terhadap Pemenuhan Persyaratan Keamanan, Mutu, Gizi, Label dan Iklan Pangan Segar, dan Program Pasar Paangan Segar Aman, dimana Pas Aman Pasar Modern BSD Kota Tnagerang Selatan masuk dalam Program Pas Aman Pemilharaan di Tahun 2024.

✓ Pengawasan label difokuskan pada komoditi beras yang dijual pada kios/los sembako dan rempah, dimana beras yang dijual merupakan beras premium yang terkemas dan pada umumnya telah mempunyai ijin edar dan label. Sedangkan untuk rempah banyak yang dijual secara curah dengan dikemas sendiri oleh pedagang, hal ini diinformasikan kepada pengelola untuk mendapat ketelusuran dari asal rempah tersebut.

✓ Pengawasan terhadap Pangan segar Asal Tumbuhan (PSAT) di fokuskan pada komoditi sayur dan buah. Dalam hal ini pengelola Pas Aman Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan secara berkala melaksanakan pengambilan sampel PSAT untuk dilaksanakan pengujian secara rapid test (uji Kualitatif) yang dilaksanakan pada Pos Pantau pada pedagang sayur dan buah yang telah didata oleh pengelola Pas Aman sesuai dengan SOP yang ditetapkan dalam Pas Aman.

✓ Pengelola Pas Aman Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan akan memberikan atau menempelkan stiker pada kios yang telah menerapkan penjaminan keamanan pangan.

## Dokumentasi Pengawasan PSAT di Pasar BSD Kota Tangerang



### 2. Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

#### a. Rapat Tim Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD).

Rapat ini dilakukan sebanyak 6 kali dalam 1 tahun yang bertujuan untuk meningkatnya persentase permohonan Sertifikasi dan Nomor Registrasi PSAT, yang mendukung keamanan pangan. Peserta Pertemuan Komisi Teknis dalam Penentuan Sertifikat dan Registrasi (No. Pendaftaran) PSAT, sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang yang terdiri dari Tim Terkoordinasi/Tim Komtek dan Bidang Konsumsi dan Keamanan pangan serta UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan.

Peserta Pertemuan Komisi Teknis dalam Penentuan Sertifikat dan Registrasi (No. Pendaftaran) PSAT, terdiri dari anggota Tim OKKPD Provinsi Banten dan Tim Komisi Teknis (Tim terkoordinasi).

Peserta Pertemuan Komisi Teknis dalam Penentuan Sertifikat dan Registrasi (No. Pendaftaran) PSAT dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten yang termasuk dalam Tim OKKPD dan Tim terkoordinasi yang berasal dari unsur BPOM Serang, BPTP Banten, Balai Karantina Kelas II Cilegon dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang telah masuk Dalam Surat Keputusan Tim OKKPD Provinsi Banten.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada Pertemuan Komisi Teknis dalam Penentuan Sertifikat dan Registrasi (No. Pendaftaran) PSAT, meliputi diskusi dan sidang (rapat) serta menghasilkan Berita Acara Keputusan Komtek.

Pada pertemuan OKKPD biasanya dibahas tentang pengajuan Izin sertifikasi PSAT baik itu yang melalui aplikasi OSS maupun SiPEKA. Setelah sidang Komtek didapatkan hasil bahwa Tim Komtek tersebut merekomendasikan pelaku usaha tersebut untuk perolehan izin sertifikasi PSAT dengan pertimbangan temuan-temuan saat audit sudah diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu perbaikan yang ditentukan.

Selama Triwulan III telah dilakukan rapat Tim Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2024.

Pada pertemuan OKKPD tanggal 22 Agustus 2024 ini dibahas tentang pengajuan Sertifikat Penerapan Penanganan yang baik Pangan Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT) PT. INDOMARCO PRISMATAMA CABANG TANGERANG 2, PT. FENG ZHI XIANG dan PT. KURNIA JAVA TRININDO.

Temuan dilapangan sudah diperbaiki setelah dilakukan audit di lokasi penanganan PSAT.

Setelah sidang Komtek didapatkan hasil bahwa Tim Komisi Teknik Merekomendasikan untuk memperoleh Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik pada PSAT (SPPB-PSAT), sebagai berikut :

- PT. INDOMARCO PRISMATAMA CABANG TANGERANG 2
  - Level SPPB-PSAT : Level 2 (Dua)
  - Ruang Lingkup : 1. Penyimpanan Suhu Ruang  
2. Penyimpanan Suhu Dingin  
3. Pengemasan Ulang
  - Status Kepemilikan : Sewa
  - Direkomendasikan untuk memperoleh Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik pada PSAT (SPPB-PSAT) Berdasarkan pertimbangan sudah sesuai, dengan catatan sebagai berikut :
    1. Dibuat SOP berdasarkan masing-masing produk (manggis dan kelapa).
    2. Dibuat IK (Instruksi Kerja) alat timbangan dan kompresor

- PT. FENG ZHI XIANG
    - Nama PSAT : Manggis dan Kelapa
    - Level SPPB-PSAT : Level 2 (Dua)
    - Ruang Lingkup : 1. Penyimpanan Suhu Ruang
      - 2. Pengolahan Minimal
      - 3. Pengemasan Ulang
    - Status Kepemilikan : Sewa
    - Direkomendasikan untuk memperoleh Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik pada PSAT (SPPB-PSAT), berdasarkan pertimbangan dari temuan hasil audit yang sudah diselesaikan dengan baik dan sesuai.
  - PT. KURNIA JAVA TRININDO
    - Nama PSAT : Durian dan Manggis
    - Level SPPB-PSAT : Level 2 (Dua)
    - Ruang Lingkup : 1. Penyimpanan Suhu Ruang
      - 2. Penyimpanan Suhu Beku
    - Status Kepemilikan : Milik Sendiri
    - Direkomendasikan untuk memperoleh Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik pada PSAT (SPPB-PSAT) dengan catatan sebagai berikut :
      1. Dibuat IK (Instruksi Kerja) untuk alat timbangan, kompresor, alat pengikat kemasan dan alat sterilisasi.
      2. Dibuat jadwal dan bukti penerapan kebersihan
      3. Dibuat jadwal kalibrasi/tera timbangan
- b. Audit/Penilaian lapangan Penerapan Penanganan Yang Baik (SPBB) PSAT dan Penyebarluasan Data Informasi Sertifikasi PSAT samapai denga semester I :
- Audit/Penilaian lapangan Penerapan Penanganan Yang Baik (SPBB) PSAT dan Penyebarluasan Data Informasi Sertifikasi PSAT
  - Audit/Penilaian lapangan Penerapan Penanganan Yang Baik (SPBB) PSAT dan Penyebarluasan Data Informasi Sertifikasi PSAT dari bulan Juli-September 2024 telah dilaksanakan antara lain :
  - Penyebarluasan data dan informasi sertifikasi PSAT ke Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak, tanggal 17 Juli 2024.
  - Perjalanan dinas dilakukan oleh Sutomo, SP sebagai Kasi

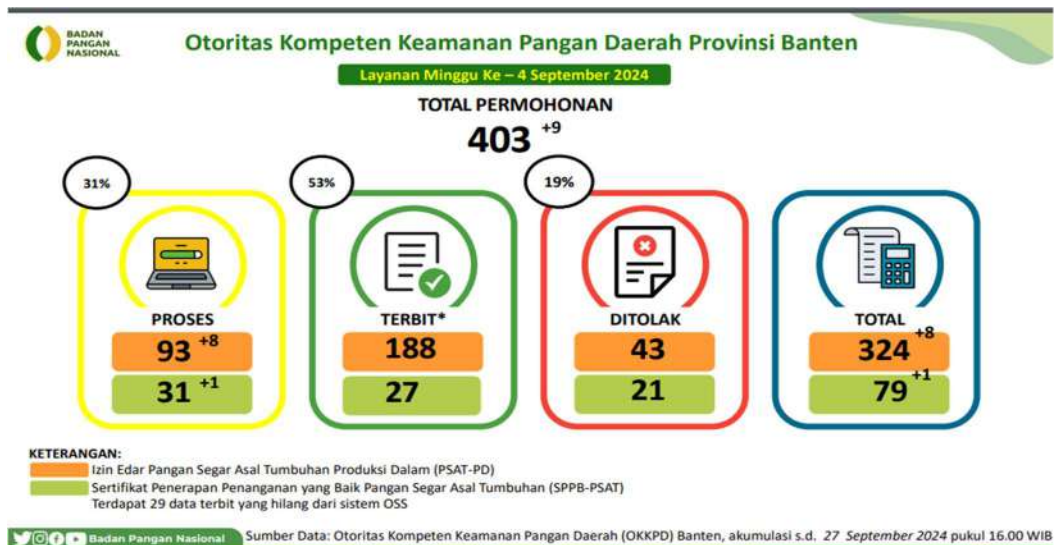
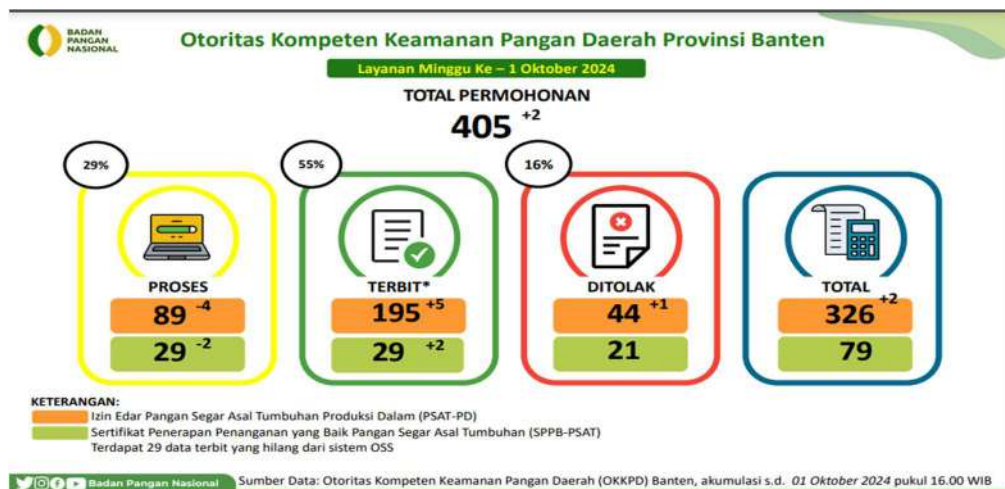
Sertifikasi dan Pengujian Mutu Pangan, Annisa Febriani C, S.T.P sebagai pengelola Data Dinda Tri Mulyanti sebagai pelaksana di UPTD SMKP Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten.

- Hasil yang didapat antara lain :
- Menginformasikan kembali mengenai pelimpahan pendaftaran sertifikasi dan No. Registrasi PSAT untuk Petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan pelaku usaha mikro dan kecil melakukan pendaftaran PD-UK kepada dinas daerah kabupaten/kota selaku OKKPD Kabupaten/Kota. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada Permentan No. 53 Tahun 2018 tentang Keamanan Pangan. Untuk Kabupaten/Kota telah berlaku sejak tanggal 9 Januari 2021.
- Berdasarkan hal tersebut diatas diharapkan Kabupaten/Kota, dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak dapat mempersiapkannya dalam sarana dan prasarana serta SDM.
- Untuk Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak akan dilakukan penilaian OKKPD oleh tim penilai dari OKKPD Provinsi Banten dan dari Badan Pangan Nasional, jadwalnya di tahun 2025. Dinas terkait diharapkan dapat mempersiapkan semua persyaratan yang telah ditentukan untuk mendapatkan nilai yang maksimal.
- Beberapa kendala yang dihadapi antara lain banyak oleh pelaku usaha yang belum menyadari pentingnya mengajukan nomor izin edar untuk produk yang mereka hasilkan. Karena sebagian pelaku usaha merupakan petani yang belum mengerti pentingnya sertifikasi PSAT untuk keamanan pangan. Sampai bulan Juli tahun 2024 ini belum ada pelaku usaha yang mengajukan sertifikat izin edar PSAT PD-UK di Kabupaten Lebak.

## Dokumentasi Audit/Penilaian



3.Rekapitulasi Sertifikat Dan Register PSAT Sampai Dengan Bulan Maret (Triwulan III) Tahun 2024 Melalui OSS DAN SIPEKA:



### **BAB III PENUTUP**

Laporan evaluasi ini memberikan informasi tentang kinerja Dinas Ketahanan Pangan Daerah provinsi Banten pada Triwulan III, baik capaian kinerjanya maupun tingkat penyerapan anggarannya.

Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 masih belum memenuhi target, dikarenakan banyak capaian target dari indicator sub kegiatan khususnya pada bidang teknis akan tercapai pada akhir tahun, namun untuk reencana aksi sub kegiatan pada bulan ini sudah hampir mencapai target.

Serang, Oktober 2024

**Plt. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI BANTEN**



**Dr. AGUS SUPRIYADI, S.Sos, M.Si**

**N Pembina Utama Muda**

**NIP. 19710805 199101 1 001**